

**DAKWAH YAYASAN KOMHAR (KOMUNITAS HARAPAN)  
KOTA SEMARANG KEPADA ANAK-ANAK PEDAGANG  
PASAR JOHAR**

Skripsi

Program Sarjana (S-1)

Jurusan Manajemen Dakwah (MD)



Oleh:

Indra Gautama

1901036021

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

**SEMARANG**

**2023**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Prof. Dr. Hamka KM.2 (Kampus 3 UIN Walisongo) Ngaliyan Telp. (024) 7506405  
Semarang 50185 website: fakdakom.walisongo.ac.id email: fakdakom.uinws@gmail.com

---

### NOTA PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Walisongo Semarang  
Di Semarang.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa naskah skripsi saudara:

Nama : Indra Gautama  
NIM : 1901036021  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Judul : Dakwah Yayasan Komhar Kota Semarang Pada Anak Pedagang Pasar Johar

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar diujikan. Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 12 Desember 2023

Pembimbing,

**Dr. H. Muhammad Sulthon M.Ag**

**NIP.196208271992031001**

# PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka Km.2 (Kampus 3 UIN WALISONGO) Ngaliyan, Semarang 50185.  
Telepon (024) 7506405, Website : fakdakom.walisongo.ac.id, Email : fakdakom.uinws@gmail.ac.id

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**  
**DAKWAH YAYASAN KOMHAR KOTA SEMARANG KEPADA ANAK-ANAK**  
**PEDAGANG PASAR JOHAR**

Oleh :  
Indra Gautama  
1901036021

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 27 Desember 2023 dinyatakan  
**LULUS** Ujian Skripsi  
Susunan Dewan Penguji

Ketua

Dedy Susanto, S.Sos.I., M.S.I.  
NIP. 1981105142007101001

Penguji I

  
Dr. Saerozi, M.Pd.  
NIP. 197106051998031004

Sekretaris

Usfivatu Marfu'ah, M.S.I.  
NIDN : 2014058903

Penguji II

  
Hj. Ariana Survorini, SE., M.MSI.  
NIP. 197709302005012002

Mengetahui  
Pebimbing

Dr. H. Muhammad Sulthon M.Ag  
NIP. 196208271992031001

Disahkan oleh  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
pada tanggal 27 Desember 2023

  
Prof. Dr. Nyas Supena, M.Ag  
NIP. 197204102001121003

## PERNYATAAN

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Indra Gautama  
Nim : 1901036021  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Judul skripsi : Dakwah Yayasan Komhar Kota Semarang Pada Anak Pedagang Pasar  
Johar

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran – pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang di jadikan dalam rujukan.

Semarang, 12 Desember 2023

Penulis



Indra Gautama

1901036021

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Yang Maha Kuasa karena berkat segala limpahan Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat dan salam penulis haturksn kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari zaman jahiliah menuju zaman yang penuh berkah.

Syukur Alhamdulillah Penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas Rahmat serta Kuasanya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata satu (S1). Oleh karena itu dalam kata pengantar ini penulis ingin mengucapkan rasa syukur serta terima kasih kepada semua yang telah mendukung dan memberikan semangat kepada penulis. Kepada beliau:

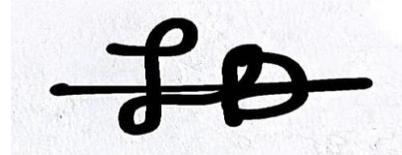
1. Prof. Dr. H. Nizar, M.Ag., selaku Plt Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. Dra. Hj. Siti Prihatiningtyas, selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah UIN Walisongo Semarang.
4. Dr. Muhammad Sulthon., selaku dosen pembimbing dalam kepenulisan skripsi yang telah memberikan arahan serta masukan untuk menyempurnakan skripsi ini. Beliau juga selaku wali dosen yang selalu memberikan arahan dalam pembelajaran di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
5. Segenap pengurus Yayasan Komhar Kota Semarang yang telah bersedia untuk penulis wawancara dan bersedia memberikan dokumen untuk kepenulisan skripsi ini
6. Bapak dan Ibu dosen serta staf karyawan dan civitas akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang yang telah membantu kelancaran pembuatan skripsi ini.
7. Kepada teman-teman seperjuangan MD A19 yang memberikan semangat dan pembelajaran selama kuliah di UIN Walisongo Semarang.

8. Kepada teman-teman DDV Jateng yang telah mensupport saya dalam keadaan senang maupun duka, dan ketika menjadi ajang untuk pelarian ketika sedang stack dalam saya ucapkan banyak terima kasih.
9. Kepada teman-teman kelompok KKN Desa Mlandi UIN Walisongo Semarang.
10. Kepada teman-teman DSC angkatan 2019 UIN Walisongo Semarang.

Karena bantuan semua yang terlibat di atas laporan penelitian ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Semuga dengan apa yang beliau semua sudah lakukan dicatat sebagai amal yang bermanfaat oleh Allah SWT. Terakhir kalinya, penulis berharap karya ini bisa memberikan kontribusi bagi penelitian selanjutnya

Semarang, 20 Desember 2022

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'IG' or similar initials, written on a light-colored background.

Indra Gautama

1901036021

**PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- a. Kepada keluarga saya khususnya kepada bapak saya Edo Utomo dan Ibu saya Almarhumah Sri Indrani yang telah mendukung, memberikan segalanya baik berupa tenaga, harta dan doa agar senantiasa berhasil dan mendidik dengan baik selama ini.
- b. Kepada tante saya Mbak Uci dan Adik Saya Dewi Maharani dan Ahmar Abiad yang selalu menjadi penyemangat bagi saya.
- c. Kepada calon ibu dokter Silvyana Helmalia Putri yang sudah banyak mengajarkan saya tentang banyak hal, dan banyak mengajarkan saya kepada hal-hal yang baru.
- d. Kepada Ibu Hima yang sudah saya anggap seperti ibu saya selama saya menjadi anak perantau di Semarang.
- e. Kepada sahabat saya Aris, Gunawan, Anggita, Yandi, Tamam, Arya, dan teman-teman rumah relawan yang sangat saya sayangi.

## **MOTTO**

حَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ

Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat untuk orang lain (HR. Ath-  
Thabari)

**ABSTRAK**

**Indra Gautama (1901036021), Dakwah Yayasan Komhar Kota Semarang  
Kepada Anak- anak Pedagang Pasar Johar**

Lingkungan pasar selalu identik sebagai lingkungan yang keras, lingkungan dapat mempengaruhi karakter dan perilaku anak-anak. Hal ini yang membuat betapa pentingnya dakwah kepada anak-anak khususnya kepada anak-anak pedagang. Hal ini yang menjadikan pendidikan karakter menjadi faktor yang penting kepada anak-anak, supaya anak-anak tersebut bisa saling menghargai antara satu sama lain. Dakwah di lingkungan pasar khususnya kepada anak-anak pedagang merupakan tantangan tersendiri bagi pelaku dakwah khususnya Yayasan Komhar Kota Semarang. Yang dimana Orang tua yang sibuk berjualan di pasar dari pagi hingga sore hari, membuat kurangnya perhatian pada pendidikan untuk anak-anak.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sumber data penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder. Kemudian teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sementara itu, uji keabsahan data penelitian dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan Yayasan Komhar dalam membangun relasi jaringan da'i yaitu dengan cara mengajak dan membuka ruang dalam ajakan kolaborasi dengan komunitas yang ingin berkolaborasi bersama Yayasan Komhar untuk menyampaikan pesan dakwah kepada anak-anak pedagang Pasar Johar. Dan juga kurikulum yang menarik pada kalangan anak-anak, dan karakteristik da'i yang menarik dalam menyampaikan pesan dakwah kepada anak-anak pedagang Pasar Johar. Kepercayaan orang tua atau pedagang di Pasar Johar yang memiliki anak menjadi faktor penting untuk menarik anak-anak untuk belajar pada Yayasan Komhar. Orang tua atau pedagang yang memiliki anak tersebut melihat karakteristik da'i dalam menyampaikan pembelajaran ataupun dakwah kepada anak-anak pedagang Pasar Johar. Pendidikan pada anak baik di bidang agama maupun di bidang umum merupakan hal wajib yang harus kita kenalkan pada anak. Anak-anak merupakan fase awal untuk membentuk kepribadian yang baik dan juga untuk membentuk karakter yang terdapat pada anak. Dalam menjalankan strategi dakwah Yayasan Komhar menggunakan analisis SWOT.

***Kata Kunci: Dakwah, Anak Pedagang, Da'i, Mad'u***

**DAFTAR ISI**

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO .....	vii
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I .....	1
Pendahuluan .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	6
F. Metode Penelitian.....	9
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	9
2. Data, Jenis Data, dan Sumber Data .....	10
3. Teknik Pengumpulan Data .....	11
4. Keabsahan Data .....	12
5. Teknik Analisis Data .....	13
6. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II.....	16
Dakwah Yayasan Komhar Kota Semarang Kepada Anak-anak Pedagang Pasar Johar .....	16
KERANGKA TEORI.....	17
A. Pengertian dan Unsur-Unsur Dakwah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Peran.....	23
C. Da'i.....	25

D. Strategi.....	27
E. Anak-Anak Sebagai Mad'u Dakwah.....	29
BAB III .....	31
PROFIL YAYASAN KOMHAR KOTA SEMARANG DAN DAKWAH KEPADA ANAK-ANAK PEDAGANG PASAR JOHAR.....	31
A. Gambaran Umum Yayasan Komhar Kota Semarang.....	31
B. Yayasan Komhar Dalam Membangun Jaringan Da'i.....	46
C. Strategi Yayasan Komhar Untuk Menarik Mad'u atau Anak-anak Belajar Pada Yayasan Komhar.....	52
BAB IV .....	59
ANALISIS DAKWAH YAYASAN KOMHAR KOTA SEMARANG KEPADA ANAK-ANAK PEDAGANG PASAR JOHAR.....	59
A. Analisis Peran dan Kegiatan Yayasan Komhar Dalam Membangun Jaringan Da'i.....	66
B. Analisis Strategi Yang Dilakukan Yayasan Komhar Untuk Menarik Mad'u atau Anak-anak Untuk Belajar Pada Yayasan Komhar. ....	66
BAB V.....	79
PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran-saran.....	80
C. Penutup.....	80
DAFTAR PUSTAKA .....	82
PEDOMAN WAWANCARA.....	86
Gambar 1 .....	98
Gambar 2.....	98

Gambar 3.....99  
Gambar 4.....99  
Gambar 5.....100  
Gambar 6.....100  
Gambar 7.....101  
Gambar 8.....102  
Gambar 9.....103

# BAB I

## Pendahuluan

### A. Latar Belakang

Dakwah dilihat sebagai proses pendidikan yang baik dan harus mengacu pada nilai-nilai Islam yang diterapkan pada anak sejak dini. Jika proses berjalan dengan baik, maka muncul generasi muda yang memiliki komitmen kuat. Salah satu hal penting yang perlu diperhatikan dalam pendidikan yang diberikan kepada anak adalah dengan mengajarkannya berdakwah, agar hal tersebut menjadi suatu kebiasaan dan menjadi bagian dari kehidupan anak ketika tumbuh dewasa (Hikmah, 2014: 63-64).

Lingkungan pasar selalu identik sebagai lingkungan yang keras, lingkungan dapat mempengaruhi karakter dan perilaku anak-anak. Hal ini yang membuat betapa pentingnya dakwah kepada anak-anak khususnya kepada anak-anak pedagang. Hal ini yang menjadikan pendidikan karakter menjadi faktor yang penting kepada anak-anak, supaya anak-anak tersebut bisa saling menghargai antara satu sama lain. Padatnya aktivitas pasar orang tua yang hidup di lingkungan pasar dan sebagian besar merupakan pedagang di pasar menjadikan kurangnya perhatian orang tua kepada anak-anak, sehingga anak-anak pedagang tersebut kurang mendapatkan pendidikan dari orang tua (Ikanubun, 2019: 1).

Melaksanakan dakwah menjadi kewajiban yang tidak bisa dihindari oleh manusia, yang pelaksanaannya sesuai dengan keahlian serta kemampuannya yang dimiliki. Dimana hakikat berdakwah berada pada ajakan dorongan, motivasi, dan membina orang lain dengan penuh kesadaran untuk menerima ajaran agama Islam. Hal ini sesuai dengan Firman Allah SWT dalam surat Ali Imran 104 di bawah ini:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ  
وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya:

*Dan hendaklah ada diantara kamu suatu umat yang menyeru kepada kebaikan dan menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang mungkar dan itulah mereka yang mendapat kemenangan (Q.S Ali Imran ayat 104)*

Kewajiban dakwah menjadi tanggung jawab seluruh umat Islam, akan tetapi hal terpenting dalam berdakwah yakni proses menyampaikan ajaran agama Islam kepada manusia. Sebuah proses untuk mengubah cara berpikir, cara merasakan, dan cara hidup manusia sebagai sasaran dakwah ke arah kualitas hidup yang lebih baik dan menjalankan syari'at Islam selaras dengan ketentuan Al-Quran dan Hadits (Amin, 2009: 5-6).

Dalam hal ini, dakwah bukan hanya sekedar berceramah kepada objek atau mad'u melainkan da'i atau mubaligh ditempatkan pada posisi fasilitator pengembangan masyarakat partisipatif, sehingga masyarakat turut aktif dalam memberdayakan dirinya dan tidak tergantung pada da'i. Maka nantinya yang diharapkan dari proses dakwah masyarakat dapat tumbuh dan berfikir terhadap dirinya dan lingkungan serta dapat mencari solusi dari problem yang ada dalam lingkungannya (Faqih, 2015:12). Dakwah harus memperhatikan beberapa asas, agar prosesnya tepat sasaran dan mudah diterima oleh objek dakwah (Susanto, 2014: 165). Hal ini yang menjadikan da'i dan mad'u menjadi faktor terpenting dalam dakwah.

Dakwah semakin berkembang sejalan dengan perubahan ruang maupun waktu, akan tetapi tetap berprinsip pada masyarakat Islam. Eratnya dengan perubahan, berbagai upaya dakwah tidak terlepas dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memungkinkan manusia menguasai, mengelola, dan memanfaatkan alam untuk kesejahteraan umat manusia, sekaligus menerima dakwah islam di setiap kalangan umat (Pimay, 2021: 47).

Berdasarkan data Kementerian PUPR (Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat), revitalisasi Pasar Johar menjadi tiga bagian, masing-masing sektor utara dan tengah, yang mampu menampung sebanyak 1.133 pedagang, serta sektor selatan yang dapat menampung 704 pedagang. Pedagang tersebut ada yang

tinggal di sekitaran Pasar Johar dan ada juga yang tinggal di lingkungan lainnya. Selain Pasar Johar, Kementerian PUPR juga melakukan revitalisasi pasar tersebut sehingga mampu menampung sedikitnya 755 pedagang. Pasar Johar Utara dengan luas bangunan 4.802 meter persegi, jumlah kios sebanyak 51 dan jumlah los kering sebanyak 368 los. Pasar Johar Tengah mempunyai luas bangunan 7.183 meter persegi dengan 102 kios, 503 los kering dan 109 los basah. Sedangkan , Pasar Johar Selatan mempunyai luas bangunan 10.594 meter persegi dengan 126 kios, 542 los kering, dan 36 los basah (Pribadi, 2022).

Di Pasar Johar terdapat sebuah Yayasan yang bernama Yayasan Komhar. Yayasan ini bergerak pada bidang pendidikan, baik pendidikan umum maupun agama. Yayasan Komhar melakukan dakwah terkhusus pada anak-anak pedagang dan anak-anak jalanan yang tinggal di sekitar Pasar Johar. Anak-anak pedagang menjadi objek utama Yayasan Komhar melakukan dakwah karena tidak adanya pengajar di sekitar Pasar Johar.

Dakwah di lingkungan pasar khususnya kepada anak-anak pedagang merupakan tantangan tersendiri bagi pelaku dakwah khususnya Yayasan Komhar Kota Semarang. Anak-anak menjadi fase dasar untuk tumbuhnya kemandirian, belajar untuk berpartisipasi, kreatif, dan mampu berinteraksi. Hal ini yang mendorong pentingnya dakwah pada anak-anak pedagang. Orang tua yang sibuk berjualan di pasar dari pagi hingga sore hari, membuat kurangnya perhatian pada pendidikan untuk anak-anak. Kondisi lingkungan ini yang mendorong Yayasan Komhar peduli pada anak-anak pedagang yang tinggal di sekitar lingkungan Pasar Johar.

Dalam wawancara bersama Ibu Sunarsih selaku istri dari almarhum Pak Agung Setia Budi, pedagang yang tinggal di sekitar Pasar Johar 75 persen memiliki anak, khususnya para pedagang yang tinggal di sekitar Yayasan Komhar Kota Semarang. Hal ini yang menjadikan almarhum Pak Agung Setia Budi merasa miris saat melihat karakter orang-orang pasar yang tidak memperdulikan pentingnya pendidikan. Yayasan ini memiliki tujuan meningkatkan kemampuan membaca anak-anak pedagang Pasar Johar, mengajarkan akhlak yang baik serta

meningkatkan kesadaran anak-anak yang tinggal di sekitar Pasar Johar terutama pada ilmu agama. Awal mula terbentuknya kegiatan didasari kurangnya kesadaran orang tua tentang pentingnya pendidikan ilmu agama serta kurangnya daya tarik anak-anak pada ilmu agama. Dalam melakukan dakwah kepada anak-anak pedagang, Yayasan Komhar memerlukan banyak da'i untuk menyampaikan pesan dakwah (Boom, 2017:1).

Sebagaimana kondisi anak-anak yang tinggal di sekitar Pasar Johar, yang dimana anak-anak yang tinggal di lingkungan Pasar Johar mayoritas Muslim namun sedikit yang peduli dan paham akan nilai-nilai keagamaan serta untuk mempelajarinya, seperti masih kurangnya daya tarik anak-anak untuk mempelajari ilmu agama. Untuk merubah kondisi anak-anak yang demikian supaya menjadi anak-anak yang memahami akan nilai-nilai Islam tentulah dibutuhkan seseorang yang bisa mengajak kepada suatu perubahan tersebut yaitu Da'i, dan disini peran da'i sangat dibutuhkan untuk menyampaikan pesan dakwah kepada anak-anak pedagang. Peran da'i beserta kegiatan-kegiatan dakwah merupakan hal yang sangat penting dalam proses dakwah. Oleh sebab itu menyampaikan pesan dakwah kepada anak-anak sangat diperlukan demi mewujudkan anak-anak yang paham akan nilai-nilai agama.

Aktivitas dakwah memiliki tujuan utama dan target yang hendak dicapai yakni merubah manusia dari suatu keadaan menuju keadaan yang lebih baik, sesuai ajaran Islam. Untuk dapat mencapai tujuan dan target tersebut maka, diperlukan strategi yang tepat. Strategi pada hakekatnya adalah perencanaan (planning) dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak hanya berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah, melainkan harus menunjukkan bagaimana teknik untuk menyampaikan dakwah. Strategi yang disusun, dikonsentrasikan dan dikonsepsikan dengan baik dapat membuahkan pelaksanaan yang disebut strategis. Strategi sangat dibutuhkan dalam setiap aktivitas dakwah. Strategi dalam berdakwah yang tidak tepat, seringkali memberikan gambaran dan

persepsi yang keliru tentang Islam itu sendiri. Hal tersebut yang mendorong bahwa strategi merupakan hal yang sangat penting untuk menyampaikan dakwah.

Dari latar belakang di atas, peneliti memfokuskan penelitian pada cara Yayasan Komhar membangun jaringan da'i serta cara yang dilakukan Yayasan Komhar dalam menarik mad'u atau anak-anak untuk belajar pada Yayasan Komhar. Maka penulis melakukan penelitian dengan judul "Dakwah Yayasan Komhar Kota Semarang Pada Anak Pedagang Pasar Johar"

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis menyusun rumusan masalah penelitian ini ialah:

1. Bagaimana peran dan kegiatan dakwah Yayasan Komhar dalam membangun jaringan da'i?
2. Bagaimana strategi yang dilakukan Yayasan Komhar dalam menarik mad'u atau anak-anak untuk belajar pada Yayasan Komhar?

## **C. Tujuan penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui peran dan kegiatan dakwah Yayasan Komhar dalam membangun jaringan kepada da'i pada Yayasan Komhar Kota Semarang
2. Untuk mengetahui strategi Yayasan Komhar dalam menarik anak-anak pedagang untuk belajar pada Yayasan Komhar Kota Semarang.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna baik secara teoritis maupun praktis sebagaimana berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan memperkaya pengetahuan serta teori tentang

dakwah kepada anak-anak pedagang dalam bidang keilmuan dakwah mengenai dakwah pada sebuah yayasan.

- b. Sebagai bahan acuan bagi para peneliti selanjutnya, khususnya bagi penelitian yang sama kaitannya dengan dakwah yayasan. Serta dapat menambah dan memperluas wawasan dalam ilmu dakwah. Terutama pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

## 2. Manfaat praktis

- a. Sebagai sumber acuan bagi khalayak yang ingin mengembangkan dakwah yayasan kepada anak-anak pedagang baik di lingkungan akademis maupun masyarakat secara umum.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi Yayasan Komhar Kota Semarang sebagai masukan dan juga bahan evaluasi kedepannya supaya lebih baik lagi.
- c. Memberikan gambaran tentang dakwah kepada anak-anak pedagang khususnya di lingkungan pasar.

## **E. Tinjauan Pustaka**

Sebelum melakukan penelitian penulis telah memperhatikan beberapa skripsi atau karya ilmiah yang berkaitan tentang Dakwah Yayasan Komhar Kota Semarang pada Anak-anak Pedagang Pasar Johar. Untuk memberikan penjelasan terhadap permasalahan yang telah diambil juga untuk menghindari kesamaan dan plagiarism serta penelitian ini bisa dipertanggung jawabkan dan merujuk pada beberapa penelitian sebelumnya:

*Pertama*, skripsi dari Hariansyah Putra Lubis yang disusun pada tahun 2021 dengan judul penelitian Manajemen Dakwah Yayasan Al-Ajyb Dalam Pemberdayaan Anak Jalanan di Kota Banjarmasin. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen dakwah yang diterapkan Yayasan Al-Ajyb dalam Pemberdayaan anak Jalanan di Kota Banjarmasin, mengetahui lebih jauh Program Yayasan Al-Ajyb dalam pemberdayaan Anak Jalanan di Kota

Banjarnasin. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif. Hasil penelitian ini berdasarkan analisis data diketahui, Yayasan Al-Ajyb berupaya semaksimal mungkin dengan menerapkan manajemen undangan dalam program pemberdayaan anak jalanan di Kota Banjarmasin. Yayasan Al-Ajyb mempunyai program pemberdayaan di bidang keagamaan dan non-agama. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang peneliti lakukan ialah berkaitan dengan anak jalanan yang ada di kota. Perbedaannya jika penelitian sebelumnya hanya berfokus kepada manajemen dakwahnya, sementara penelitian ini akan berfokus kepada da'i dan mad'u.

*Kedua* skripsi dari Abdul Karim yang disusun pada tahun 2020 dengan judul penelitian Strategi Dakwah Guru Ngaji Dalam menumbuhkan Minat Mengaji Di Desa Senaung Kecamatan Jambi. Dalam penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Penelitian ini didasarkan tidak aktifnya pengajian malam yaitu PAMI "Pengajian Antara Magrib dan Isya" dan kurangnya minat mengaji di Desa Senaung yang disebabkan oleh perkembangan zaman dan tidak adanya para da'i yang ingin mengajarkan ngaji terhadap anak. Disini peneliti ingin melihat bentuk dan strategi apa saja yang dilakukan para guru ngaji dalam menciptakan generasi anak yang berbasis islamiyah. Kesimpulannya, penulis menemukan banyak bentuk dan strategi yang digunakan guru mengaji di PAMI AT-TAQWA Desa Senaung untuk meningkatkan minat membaca Alquran di PAMI AT-TAQWA Desa Senaung. Di sini pun guru mengaji menggunakan berbagai strategi dan mempunyai ciri khas tersendiri. PAMI AT-TAQWA Di Desa Senaung, guru mengaji menggunakan berbagai strategi pendidikan seperti strategi M yaitu mendengarkan, membaca, menulis dan mengingat dalam proses membaca. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan yaitu berkaitan dengan strategi dakwah kepada anak-anak untuk meningkatkan daya tarik mengaji. Perbedaannya jika penelitian sebelumnya mencari tahu soal strategi dakwah guru ngaji sementara, penelitian ini akan meneliti dakwah pada anak-anak pedagang dan akan berfokus pada da'i dan mad'u.

*Ketiga* skripsi dari Indah Fuadi Aminah yang disusun pada tahun 2021 dengan judul penelitian Strategi Dakwah Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) dalam Pembinaan Akhlak Anak di TPQ Al-Izzah Desa Kaligangsa Kecamatan Margadana Kota Tegal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi dakwah yang diterapkan oleh Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Al-Izzah Desa Kaligangsa Kecamatan Margadana Kota Tegal dalam upaya pembinaan akhlak anak, mengetahui faktor pendukung dan penghambat aktivitas dakwah Taman Pendidikan Al-Quran Al-Izzah. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TPQ Al-Izzah kaligangsa telah melakukan upaya dalam pembinaan akhlak anak yaitu dengan mengadakan berbagai kegiatan seperti: membaca dengan tartil, doa harian, hafalan surat pendek, praktek sholat, dinul islam, tahsinul kitabah, membaca kitab barzanji, wirid, dan doa sesudah sholat. Perbedaan pada penelitian ini dan penelitian yang akan peneliti lakukan ialah penelitian kali ini berfokus pada TPQ atau Taman Pendidikan Qur'an sedangkan, penelitian yang akan peneliti lakukan akan berfokus pada dakwah anak-anak pedagang yang belajar pada sebuah yayasan.

*Keempat* Skripsi dari Maria Ulfah yang disusun pada tahun 2022 dengan judul penelitian Strategi Dakwah Dalam Membimbing Anak Usia dini (Studi Kasus TK Islam Unggulan Bani Husein Cikarang Timur, Bekasi). Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui strategi dakwah dalam membimbing anak usia dini di TK Islam Unggulan Bani Husein, dan mengetahui kendala dan solusi pada strategi dakwah yang dihadapi untuk anak usia dini. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, sumber data menggunakan data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah strategi ajakan yang digunakan TK Islam Unggul Bani Hussein dalam membimbing anak usia dini adalah dengan memanfaatkan metode bercerita, pembelajaran pembiasaan, musik klasik, karyawisata, bermain, keteladanan, dan diskusi. Hal ini

bertujuan untuk memastikan anak menerima pesan ajakan yang diberikan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada lokasi penelitiannya, dan persamaannya adalah subjek yang diteliti adalah anak-anak.

*Kelima* skripsi dari Amalia Nala Faroha yang berjudul Strategi Dakwah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Kegiatan Kajian Tahsin Pekan Oleh Yayasan Al-Islah Cilacap yang disusun pada tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Yayasan Al-Islah Cilacap menerapkan strategi dakwah dalam memperbaiki kemampuan membaca Al-Qur'an pada kegiatan tahsin pekan, kemudian bagaimana tantangan maupun peluang dari kegiatan tersebut. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Hasil dalam penelitian ini meliputi: Pertama strategi dakwah yang dilakukan dalam kegiatan tahsin pekan menggunakan strategi rasional, indrawi dan sentimental. Dari ketiga strategi tersebut, Yayasan Al-Islah lebih menekankan kepada strategi rasional. Untuk mencapai adanya strategi tersebut maka diperlukan metode dakwah yang baik, yakni meliputi *metode bil hal* yaitu perilaku yang baik dari da'i dan anggota yayasan itu sendiri. *Metode bil lisan* yaitu tercermin dari metode *iqra*, *muriq*, dan penyampaian da'i melalui lisan terkait Al-Quran. *Metode bil kitabah* yang tercermin pada rangkaian kegiatan menulis diantara materi Al-Quran yang harus mad'u salin. Perbedaan penelitian ini dan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penelitian ini hanya berfokus bagaimana mengajarkan strategi dakwah tahsin Al-Qur'an sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan akan berfokus bagaimana dakwah dalam membangun jaringan da'i dan menarik anak-anak untuk belajar pada yayasan tersebut.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yakni penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati (Prastowo, 2016: 22).

Metode penelitian dalam skripsi ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif deskriptif didasarkan pada metode yang berlaku saat ini mengenai keadaan, objek, keadaan, system pemikiran, dan kejadian-kejadian saat ini. Tujuan penelitian deskriptif kualitatif adalah membuat uraian, atau gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena fakta, ciri-ciri, dan hubungan antar fenomena yang sedang dibahas. (Nazir, 2017: 43).

Jenis penelitian dengan metode deskriptif kualitatif untuk memperoleh sumber informasi mengenai dakwah Yayasan Komhar Kota Semarang kepada anak-anak pedagang Pasar Johar.

## **2. Data, Jenis Data, dan Sumber Data**

Data merupakan sesuatu yang belum memiliki arti bagi penerimanya dan masih perlu diolah. Data juga dapat merujuk pada kondisi, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa atau simbol-simbol lainnya yang dapat kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, benda, peristiwa atau konsep (Siyoto, 2015:67). Sumber data utama dalam penelitian kualitatif yaitu kata serta tindakan, selebihnya data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Moleong, 2017:157). Sumber dan jenis data yang digunakan penulis dalam mendukung penelitian dibagi menjadi dua, yaitu:

### **a. Sumber dan jenis data primer**

Sumber data primer yaitu sumber data utama yang berhubungan dengan pokok masalah, dimana data tersebut diambil dari data utama (Azwar, 2007:91). Sumber data primer dari penelitian ini adalah informan yakni Penasihat Yayasan Komhar Ibu Sunarsi, da'i Yayasan Komhar Rizky Amalia, dan Pedagang di Pasar Johar. Jenis data dari penelitian ini berupa data primer yang bersifat kualitatif dan diperoleh dari sumber data primer di atas.

b. Sumber dan jenis data sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang mendukung data utama serta diambil bukan dari sumber data utama (Hadi, 1998:11). Data sekunder pada penelitian ini berasal dari bahan pustaka seperti skripsi, jurnal, dokumen, karya tulis ilmiah, dokumentasi, buku, dan arsip resmi Yayasan. Jenis data dari penelitian ini berupa data sekunder yang bersifat kualitatif serta diperoleh dari sumber data sekunder di atas.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penelitian yang paling strategis karena tujuan utama penelitian yaitu memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan bisa memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015: 224). Untuk melakukan penelitian, peneliti harus melakukan beberapa langkah teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data secara langsung maupun tidak langsung (Riyanto, 2010: 32). Jadi pengamatan dan pencatatan pada penelitian ini dilakukan di Yayasan Komhar dengan melakukan observasi langsung pada anak-anak pedagang di sekitar Pasar Johar yang belajar pada Yayasan Komhar. Dalam hal ini peneliti membagi observasi dalam tiga bagian dengan tujuan untuk mempermudah penelitian. Pertama, observasi partisipatif, dimana peneliti turut andil menjadi da'i atau mengikuti kegiatan pada penelitian. Kedua, observasi terang-terangan, dimana peneliti menjelaskan maksud serta tujuan dari penelitian yang peneliti lakukan. Namun sesekali peneliti tidak melakukan hal tersebut karena untuk menghindari atau mencegah sesuatu hal yang tidak diinginkan terjadi pada saat penelitian. Ketiga, observasi tidak terstruktur, peneliti tidak menggunakan instrumen standar, namun berdasarkan pada poin-poin penelitian saja (Sugiyono, 2018: 26).

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Dapat juga dikatakan bahwa wawancara adalah percakapan tatap muka antara pewawancara dan informan, yang mana pewawancara mengajukan pertanyaan langsung mengenai sebuah objek yang diteliti dan telah dipikirkan sebelumnya (Yusuf, 2017: 372).

Dalam hal ini penulis akan melakukan wawancara dengan serangkaian pertanyaan yang disiapkan untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian yaitu dakwah yang dilakukan oleh yayasan Komhar. Adapun sumber informasi dalam teknik pengumpulan data wawancara yaitu: 1) Penasehat Yayasan Komhar, 2) da'i Yayasan Komhar, 3) Orang tua anak Yayasan Komhar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang diperoleh dari bermacam-macam dokumen atau arsip dari lembaga tersebut (Kriyantono, 2016: 28). Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang berasal dari laporan kegiatan baik foto maupun video, buku, peraturan, dan hal yang mencakup dari pada hasil kegiatan dari dokumentasi yang lainnya. Dan juga dokumentasi penelitian ini meliputi: foto-foto kegiatan, latar belakang sejarah, visi misi, dan struktur kepengurusan Yayasan Komhar.

#### **4. Keabsahan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk memvalidasi data. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu selain data tersebut untuk memeriksa atau membandingkan data yang bersangkutan. (Moleong, 2013: 369A). Menurut Sugiyono (2021: 369) triangulasi terdapat tiga hal, yaitu triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk mengulangi kredibilitas data dengan cara memeriksa data yang diperoleh dari sumber. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana proses dakwah yang dilakukan Yayasan Komhar Kota Semarang, sehingga mengumpulkan data dari konsultan yayasan, ketua yayasan, mubaligh dan masyarakat sekitar. Sumber-sumber ini dapat dijelaskan dan dikategorikan sedemikian rupa sehingga mengarah pada kesimpulan dari suatu analisis..

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik bertujuan menguji kredibilitas data dengan mengecek data terhadap sumber yang sama namun teknik nya berbeda. Dalam hal ini, penulis telah melakukan teknik wawancara, dan akan mengecek ulang dengan observasi serta dokumentasi. Namun teknik pengujian reliabilitas akan menghasilkan data yang berbeda dan penulis akan berdiskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan untuk menentukan data mana yang dianggap akurat.

## **5. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses pengorganisasian sekumpulan data dan memecahnya menjadi bentuk, kategori, dan unit dasar (Patton, 1980: 268). Kegiatan analisis penelitian ini terdiri menjadi tiga aliran yang terjadi bersamaan, dan dikenal dengan model interaktif. Model interaktif ini terdiri dari tiga hal utama (Idrus, 2009: 147-148).

a. Reduksi Data

Reduksi data ialah sesuatu proses pemusatan dalam penyederhanaan, proses pemilihan, serta transformasi informasi agresif yang timbul dari catatan tertulis di lapangan. Dalam riset ini reduksi data yang digunakan buat memilah hasil wawancara, sehingga informasi yang di inginkan dalam riset dapat fokus dalam masalah. Perihal ini mempermudah penulis

buat mengumpulkan informasi berikutnya. Pada reduksi data, penulis hendak berfokus pada tujuan riset kualitatif adalah temuan.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan rangkaian kalimat yang menguraikan data dan menyusunnya secara logis dan sistematis sehingga mudah dibaca dan dipahami. Pemaparan ini terdiri dari rangkaian narasi dengan menggunakan studi kasus dan logika penelitian..

c. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan ataupun verifikasi merupakan tahapan akhir dari analisis data, yang berupa temuan hasil deskripsi ataupun obyek yang sebelumnya bersifat apa adanya dan kurang jelas kemudian diteliti lagi menjadi lebih jelas ataupun akurat, sehingga lebih dapat dipahami dan diambil kesimpulan.

## 6. Sistematika Penulisan

Penulisan laporan penelitian dalam skripsi ini akan disusun menjadi beberapa bab, dan setiap bab terdiri dari beberapa sub-bab yang sesuai dengan keperluan kajian yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti akan menuangkan hasil penelitiannya dalam skripsi yang sudah tersusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

**BAB I** Pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

**BAB II** Landasan Teori berisi tentang dasar pemikiran teoretis, dalam teoretis berisi Pengertian dari manajemen, dakwah, manajemen dakwah kolektif, dan pengertian anak-anak pedagang.

**BAB III** Bab ini berisi tentang gambaran umum Yayasan Komhar Kota Semarang. Pada bab ini akan terdapat latar belakang berdirinya

Yayasan Komhar, dan uraian tentang program Yayasan Komhar, serta visi misi, dan tujuan dari Yayasan Komhar Kota Semarang.

**BAB IV** Bab ini menunjukkan analisis data penelitian, yang dimana hasil dari penelitian yang penulis dapatkan dilapangan mencakup temuan permasalahan yang sebelumnya ingin ditemukan jawabannya. Yaitu bagaimana peran dan kegiatan dakwah Yayasan Komhar dalam membangun jaringan da'i, kemudian bagaimana strategi yang dilakukan Yayasan Komhar dalam menarik mad'u atau anak-anak untuk belajar pada Yayasan Komhar.

**BAB V** Penutup, bab ini akan berisi kesimpulan dari hasil penelitian, saran, dan juga penutup

## BAB II

### DAKWAH YAYASAN KOMHAR KOTA SEMARANG KEPADA ANAK-ANAK PEDAGANG PASAR JOHAR

#### A. Pengertian dan Unsur-Unsur Dakwah

Ditinjau dalam segi bahasa dakwah berarti panggilan, seruan atau ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa Arab disebut *masdar*. Sedangkan bentuk kata kerja (*fi'il*) nya adalah berarti memanggil, menyeru atau mengajak (*da'a, yadu, da watan*). Orang yang berdakwah disebut dengan da'i, orang yang menerima dakwah disebut dengan mad'u (Saputra, 2012: 1)

Dakwah merupakan aktivitas atau kegiatan yang sifatnya menyeru atau mengajak orang lain untuk mengamalkan ajaran Islam dan sebuah usaha yang memindahkan umat dari situasi negatif menjadi situasi positif, seperti kekufuran kepada keimanan, dari kemelaratan kepada kemakmuran, dari perpecahan kepada persatuan, dari kemaksiatan kepada ketaatan, untuk mencapai ridha Allah (Wahyu, 2006:20). An-Nahlawi mengatakan kewajiban orang tua dalam pendidikan anaknya adalah menegakkan hukum Allah SWT pada anaknya, merealisasikan ketentraman dan kesejahteraan jiwa keluarga, melaksanakan perintah agama dan perintah Rasulullah SAW, dan mewujudkan rasa cinta kepada anak-anak melalui pendidikan (An-Nahlawi, 1995: 38).

Pedagang adalah orang yang melakukan perdagangan, memperjual belikan barang yang tidak diproduksi sendiri untuk memperoleh suatu keuntungan. Sedangkan menurut Pasal 1 Angka 2 UU No 29 Tahun 1948 tentang Pemberantasan Penimbunan Barang Penting, pedagang adalah orang atau badan membeli, menerima, atau menyimpan barang penting untuk dijual, diserahkan atau dikirim kepada orang atau badan lain baik yang masih berwujud barang penting asli, maupun barang yang sudah dijadikan barang lain. Menurut Pasal 2 KUHD (lama), pedagang adalah mereka yang melakukan perbuatan perniagaan sebagai pekerjaan sehari-hari. perbuatan perniagaan tersebut kemudian diperjelas

oleh Pasal 3 KUHD (lama) yaitu perbuatan pembelian barang untuk dijual kembali.<sup>17</sup> Pedagang adalah siapa saja yang melakukan tindakan perdagangan dan dalam melakukan tindakan ini menganggapnya sebagai pekerjaannya sehari-hari.

Pekerjaan berdagang bukanlah hal yang mudah. Dalam proses perdagangan pedagang harus berusaha bermukayasih (bernegosiasi), berani beradu melakukan persengketaan-persengketaan yang terjadi dan selalu bersikap tegas. Semua itu merupakan konsekuensi profesi ini, dan mengakibatkan kekurangan-cerdasan, tidak adanya marwah (kehormatan diri), dan menimbulkan pertikaian. Dengan demikian sebagai pedagang harus mempunyai perilaku yang terpuji agar profesi yang ditekuni membawa keberkahan bagi dirinya dan keluarganya.

Berbicara mengenai anak, sama artinya dengan berbicara masa depan yang gemilang, membicarakan hari kemudian yang penuh dengan gemerlapnya intan permata. Anak pula yang bisa mengangkat derajat, harkat dan martabat orang tua dengan segala keberhasilannya. Anak adalah mereka yang masih muda usia dan sedang menentukan identitas, sehingga berakibat mudah terpengaruh lingkungan sekitar (Muhchin, 2010: 49).

Anak adalah amanah ditangan kedua orang tuanya, hatinya masih suci dan ibarat permata yang mahal harganya. Maka apabila ia dibiasakan pada suatu yang baik dan di didik maka ia akan berkembang dengan sifat-sifat yang baik dan akan bahagia di dunia dan akhirat. Fase Perkembangan Anak Anak merupakan individu yang berada dalam satu rentang perubahan perkembangan yang dimulai dari bayi hingga remaja. Perkembangan anak diantaranya sebagai berikut :

1. Usia kanak-kanak 0 – 5 tahun
2. Usia anak-anak 6 – 12 tahun
3. Usia remaja 13 – 16 tahun
4. Usia dewasa 17-21 tahun

Dalam setiap fase perkembangan pada anak mempunyai ciri-ciri tersendiri, ciri-ciri tersebut bisa dilihat pada setiap fase perkembangan ini:

- a. Usia kanak-kanak 0 – 6 tahun Pendidikan keagamaan sudah dimulai sejak dalam kandungan, apa yang dilakukan oleh ibu ketika mengandung dapat mempengaruhi perkembangan jiwa anak yang akan lahir. Pendidikan agama dalam keluarga, sebelum anak masuk sekolah terjadi secara tidak formal dalam keluarga, pendidikan agama pada usia ini melalui semua perbuatan yang ada di lingkungan anak, anak terus menerus akan meniru perbuatan ayah atau ibu, sehingga anak tidak akan jauh dari perbuatan yang dilakukan orang tua dalam lingkungan keluarga. Orang tua harus hati-hati dalam bersikap di depan anak karena kemana arah sikap anak ditentukan pada lingkungan keluarga.
- b. Usia Anak-anak 6 – 12 tahun Pada fase ini anak sudah masuk sekolah dasar dengan bekal agama yang terdapat dalam kepribadiannya yang dia dapatkan dari orang tua dan gurunya di taman kanak-kanak. Jika pendidikan agama yang diperoleh dari orang tua di rumah sejalan dengan guru di taman kanak-kanak, maka anak saat masuk sekolah dasar sudah membawa pendidikan agama yang serasi, dan sebaliknya, jika tidak sejalan maka anak akan merasa bingung dan tidak tahu mana yang benar dan mana yang salah. Semakin besar anak akan semakin bertambah fungsi agama bagi anak seperti ketika anak berusia 10 tahun ke atas agama memiliki fungsi moral dan sosial bagi anak. Anak mulai memahami bahwa agama lebih tinggi daripada nilai-nilai pribadi atau nilai-nilai keluarga, anak mulai memahami bahwa agama bukan kepercayaan pribadi maupun keluarga tetapi kepercayaan masyarakat.
- c. Usia Remaja 13 – 16 tahun Setelah anak memulai umur 12 tahun, berpindah dari masa kanak-kanak yang terkenal tenang dan tidak suka debat. Pertumbuhan jasmani yang cepat menimbulkan kecemasan pada remaja sehingga menimbulkan kegoncangan emosi pada anak remaja. Nilai-nilai agama bisa juga mengalami kegoncangan pada masa ini. 4) Usia Dewasa 17 – 21 tahun Batas perkembangan agama anak dalam tahapan ini sebenarnya tidak tajam, masa remaja akhir ini dapat dikatakan

anak pada masa sempurna dari segi jasmani dan kecerdasan termasuk akhlak pada anak sudah terbentuk menjadi karakter yang kuat (Drajat, 2005: 126-136).

Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan untuk anak pada fase sekolah dasar (6 – 12 tahun) yang dimana pada masa ini membutuhkan perhatian dan arahan dari keluarga khususnya orang tua, anak harus selalu diawasi setiap perkembangannya karena pada fase ini anak cenderung ingin seperti orang dewasa dan sesukanya sendiri (Drajad, 2005: 126-130).

Menurut Awaludin Pimay dakwah diartikan sebagai proses penentuan cara serta upaya untuk mencapai tujuan dakwah dalam situasi dan kondisi tertentu guna mencapai tujuan dakwah dengan sebaik-baiknya. Strategi dakwah adalah strategi, taktik atau manuver yang digunakan untuk mencapai tujuan dakwah (Pimay, 2005: 50). Tujuan dari dakwah tersebut adalah untuk mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup manusia di dunia dan di akhirat yang diridhai Allah, serta menyelamatkan umat manusia dari lembah kegelapan dengan membawa ke tempat terang dari kesesatan. Jalan yang mengarah dari lembah penyembahan berhala yang menampung segala macam sifat musyrik, menuju lembah tauhid yang menjanjikan kebahagiaan (Pimay, 2006: 46).

Dalam segi istilah, menurut pendapat Syekh Ali Mahfudz, dakwah yaitu mengajak manusia berbuat baik dan menaati petunjuk, memerintahkan berbuat baik dan menjauhi keburukan, sehingga tercapai kebahagiaan dunia dan akhirat (Mafudz, 1970:7). Yang dimaksud dengan “mengajak” tentu saja mengandung arti bersedia dan mampu mempengaruhi orang lain serta mengubah pikiran, niat, dan perilakunya sesuai dengan keinginan orang yang mengajaknya.

Sedangkan Rusydi Hamka memaknai dakwah sebagai kegiatan pemberian petunjuk Allah kepada seseorang/sekelompok orang untuk menimbulkan perubahan pemahaman, cara berpikir, pandangan hidup dan keyakinan, perubahan sikap, perilaku dan sistem lainnya: dalam suatu proses dinamis yang akan mengubah tatanan sosial (Hamka, 1983: 27).

Sedangkan menurut M. Quraish Shihab, dakwah merupakan seruan, ajakan atas upaya atau kesadaran untuk mengubah suatu keadaan menjadi lebih baik dan sempurna baik bagi individu maupun masyarakat. Realisasi dakwah tersebut bukan sekedar upaya peningkatan pemahaman perilaku dan cara pandang terhadap kehidupan, namun juga upaya menuju tujuan yang lebih luas. Kita harus lebih terlibat dalam penerapan ajaran Islam secara lebih komprehensif dalam berbagai aspek, khususnya saat ini (Shihab, 2007: 16).

Dari definisi tersebut secara umum dapat dipahami bahwa ruang lingkup kegiatan notifikasi dapat dikelompokkan dalam dua hal. Pertama, memberikan bimbingan bagi pengembangan sifat akidah, ibadah, akhlak seperti tauhid, shalat, puasa, sedekah, haji dan ilmu agama guna meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan kepada Allah secara vertikal. Hubungan manusia dengan manusia serta alam sekitar untuk mencapai kebahagiaan secara horizontal di dunia dan akhirat. Kedua, memberikan bimbingan yang bersifat amanillah yakni ekonomi, pendidikan, rumah tangga, sosial, kesehatan, budaya dan politik serta hubungan bilateral dan lain-lain. Mengembangkan kehidupan yang rukun serta layak guna meraih nikmat duniawi yang diridhai Allah.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa dakwah merupakan kegiatan ajakan dan seruan secara lisan, tertulis, perilaku yang dilakukan secara sadar dan terencana guna mempengaruhi orang lain baik secara individu maupun kelompok dengan munculnya kesadaran batin dan penghayatan terhadap dunia, penerapan ajaran agama dengan pemahaman penuh tanpa paksaan (Kayo, 2007: 26-27).

Salah satu komponen penting yang tidak boleh ketinggalan dalam pendidikan adalah materi pendidikan. Karena jika ada pendidik dan peserta didik dan tidak ada materi pendidikan maka pendidikan tidak dapat berlangsung, dan orang tua sebagai pendidik harus dapat menyiapkan materi pendidikan agama dengan sebaik mungkin untuk tercapainya pendidikan yang berkualitas. Materi pendidikan agama dalam keluarga yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari antara lain:

- 1) Materi pendidikan keimanan, materi pendidikan yang pertama yang harus disampaikan kepada anak yaitu pendidikan ketauhidan. Pendidikan keimanan adalah pendidikan tentang keyakinan terhadap Allah SWT. Karena pendidikan iman merupakan yakin dan sepenuh hati dalam hati terhadap Allah SWT. Dengan cara mengucapkan dengan lisan maupun melakukannya dengan anggota tubuh yaitu dengan melaksanakan semua yang diperintahkan-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Pendidikan iman merupakan pendidikan dasar yang harus disampaikan kepada anak, karena keimanan merupakan pondasi dan modal anak dalam mencapai kehidupan dunia dan akhirat.
- 2) Materi Pendidikan Akhlak, setelah pendidikan keimanan, maka materi selanjutnya yang harus diberikan kepada anak adalah materi akhlak, pembinaan akhlak anak sangat penting dalam keluarga, karena adab seorang anak itu mencerminkan baik atau tidaknya seorang anak. Karena pendidikan akhlak itu dirasa sangat penting, orang tua harus mengajarkannya terlebih dahulu diajarkan kepada anak.
- 3) Syariat atau hukum Islam, setelah materi keimanan dan akhlak maka selanjutnya yang harus diajarkan oleh orang tua yaitu anak diajarkan sholat, puasa, membaca Al-Qur'an dan hukum syariat agama yang lain.

Unsur-unsur dakwah terbagi menjadi 6 yaitu: *da'i* (pelaku dakwah), *mad'u* (objek dakwah), *Maddah* (materi dakwah) *wasilah* (media dakwah), *thariqah* (metode dakwah), dan *atsar* (efek dakwah) komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah (Ilaihi, 2006: 22). Pada penelitian ini unsur-unsur dakwah akan berfokus pada *da'i* (pelaku dakwah), dan *mad'u* (objek dakwah).

## B. Peran

Secara terminologi, peran adalah seperangkat perilaku yang secara aktif homogen, terbatas secara normatif, dan diharapkan oleh seseorang dengan status sosial yang dicapai atau diberikan dalam konteks kehidupan sosial. Menurut Ely Chinoy, Seorjono Soekanto menjelaskan dalam karya tersebut bahwa peranan itu penting karena mengatur tingkah laku seseorang, sehingga seseorang dapat meramalkan perbuatan orang lain sampai batas tertentu, sehingga yang

bersangkutan menyesuaikan tingkah lakunya sendiri dengan tingkah laku itu. orang lain bisa. menyesuaikan komunitas mereka. Hubungan sosial yang berlaku dalam masyarakat mencerminkan hubungan antara peran individu dalam masyarakat. Peran tersebut diatur oleh norma-norma yang berlaku dalam masyarakat (Soekanto, 2014: 210).

Peran yang dimainkan seseorang harus dipisahkan dari posisinya dalam interaksi sosial. Kedudukan seseorang dalam masyarakat merupakan unsur statis yang menunjukkan kedudukan seseorang dalam organisasi masyarakat. Peran tersebut menjadi lebih terlihat dalam operasi, dalam regulasi dan dalam proses . Dalam hal ini kita pahami bahwa peran yang di miliki oleh seseorang tidak lah satu, sebagai analogi adalah seorang laki-laki ketika di rumah sebagai ayah, namun ketika di kantor berperan menjadi seorang manager, ini artinya dalam satu orang yang sama namun memiliki peran yang berbeda dalam setiap tempat karena berbeda status. Pendapat lain Alvin L. Bertran yang diterjemahkan oleh Soeleman B. Taneko bahwa “peranan adalah pola tingkah laku yang diharapkan dari orang yang memangku status atau kedudukan tertentu (Tancko, 2007: 220) .

Kemudian, teori peran, yang didukung oleh Robert Linton, menjelaskan interaksi sosial sebagai aktor yang bermain dengan cara yang ditentukan secara budaya. Menurut teori ini, ekspektasi peran adalah pemahaman kita bersama tentang bagaimana mengendalikan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Menurut teori ini, seseorang yang memainkan peran tertentu, misalnya dokter, pelajar, orang tua perempuan, dan lain-lain, diharapkan berperilaku sesuai dengan peran tersebut .

Peran selalu sejalan dengan status dan keduanya tidak dapat dipisahkan. Dalam kaitannya dengan kebutuhan bersama, kurangnya peran dalam masyarakat juga berarti seseorang tidak memiliki kedudukan atau status dan sebaliknya. Karena manusia bersifat sosial, maka setiap orang memiliki peran yang berbeda untuk dipenuhi dalam kehidupan sosialnya di masyarakat. Peran tersebut juga

dapat menentukan peluang yang ditawarkan masyarakat di masa depan. Misalnya, peran seorang da'i harus diberi hak dan kuasa oleh masyarakat untuk memberikan informasi keagamaan di masjid, gereja, biara dan tempat ibadah keagamaan lainnya atau pertemuan ilmiah di komunitasnya sendiri, sehingga peran da'i terpenuhi. baik di masyarakat sekitar sudah diakui. Namun perlu diperhatikan bahwa peran tersebut juga didasarkan pada norma dan aturan yang berlaku di masyarakat.

Peran lebih menunjukkan fungsi beradaptasi dengan masyarakat dan peran didefinisikan sebagai proses. Peran juga sangat penting bagi seseorang dalam menemani hidupnya. untuk mempertahankan hidup seseorang sedemikian rupa sehingga orang tersebut dianggap dan memiliki nilai, sehingga ia memiliki harga diri. Pengertian peran mencakup tiga hal:

Peran mencakup norma-norma yang berkaitan dengan tempat seseorang dalam masyarakat. Oleh karena itu peran dapat berarti aturan yang membimbing seseorang dalam masyarakat. Singkatnya, peran adalah sesuatu yang dipenuhi seseorang dalam masyarakat. Peran tersebut juga sangat penting sesuai dengan struktur sosial suatu masyarakat. Lebih jelas diterangkan oleh sukanto, Peran adalah proses status yang dinamis. Ketika seseorang memenuhi hak dan kewajibannya sesuai dengan perannya, itu berarti pemenuhan peran lebih banyak. Perbedaan antara posisi dan peran didasarkan pada pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisahkan karena peran sangat bergantung pada jabatan dan jabatan juga bergantung pada peran (Wilandi, 2023).

### C. Da'i

Kata da'i dikutip dari bahasa Arab yang merupakan bentuk mudzakar atau laki-laki disebut sebagai da'i yang berarti orang yang mengajak, sedangkan untuk muannas atau perempuan disebut dengan da'iyah (Aliyudin, 2009: 73). Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia, da'i merupakan orang yang tugasnya mengajak melalui kegiatan dakwah menyebarluaskan ajaran Islam.

Yang artinya, da'i adalah orang yang mengajak orang lain baik langsung maupun tidak langsung melalui perkataan, tulisan atau perbuatan untuk mengamalkan ajaran Islam atau menyebarkan ajaran Islam, yang berupaya untuk berubah menuju keadaan yang lebih baik menurut Islam. Kata "da'i" menurut bahasa adalah *isim fail berwazan fa'ila* dari kata *da'a, yadu, da'in*. (Al-Fairuz, 2001: 4).

Da'i adalah seorang muslim yang menurut syariat mempunyai beban dakwah untuk mengajak kepada agama Allah. Tidak ada keraguan bahwa pengertian ini mencakup para Rasul, ulama dan pemimpin tiap muslim di setiap tingkatan, baik laki-laki atau perempuan. Da'i bisa kita ibaratkan sebagai petunjuk atau petunjuk bagi orang-orang yang ingin mencari keamanan dunia dan akhirat. Dalam hal ini da'i merupakan pembimbing yang sebelum memberi petunjuk kepada orang lain, harus memahami dan memahami jalan mana yang boleh ditempuh seorang muslim dan jalan mana yang tidak boleh ditempuhnya. Hal ini yang menyebabkan kedudukan dakwah di masyarakat menjadi penting, ia adalah seorang pemimpin/pelopor yang selalu dijadikan teladan oleh orang-orang disekitarnya (Saputra, 2009: 1).

Asmuni Syukur menjelaskan bahwa da'i merupakan semua orang yang melakukan aktivitas dakwah, artinya da'i bersifat umum, bukan hanya da'i yang profesional, tetapi juga berlaku untuk semua orang yang hendak menyampaikan, mengajak orang ke jalan Allah, sebab Rasulullah Saw bersabda:

بلغوا عني ولو آية

*"Sampaikanlah (ajaran) dari padaku walaupun itu hanya satu ayat" (H.R. Bukhari)*

Berhasil atau suksesnya aktivitas dakwah memang bergantung kepada pendakwah itu sendiri, yang sekarang lebih populer kita sebut da'i (Syukur, 1983: 34). Sedangkan Bassam Al-Sabbagh mendefinisikan da'i yaitu orang yang berkarya seperti para Nabi dan berdakwah dengan system dakwah Rasul dan berperilaku seperti perilaku Rasul (Al-Sabbagh, 2000: 54).

Muhammad Sayyid al-Wakil menambahkan pengertian da'i adalah orang yang tidak menunjukkan apa-apa selain kebaikan kepada masyarakat, mengajak untuk bersatu dalam satu kalimat tauhid, dan mengajak mereka untuk melawan ketidakadilan dan penindasan. Tidak ada amal dan tugas yang lebih mulia dan terpenting selain karya dan tugas da'i. Syekh Abdulkadir Sayyid Abd Rauf menambahkan bahwa da'i adalah utusan umat atau duta umat yang menunaikan tugasnya dan menyampaikan pesan-pesan kenabian serta berperan sebagai teladan dalam pelaksanaan ajaran yang dakwahkan (Al-Wakil, 2002: 9). Camarinha Matos dan Afsarmanesh menambahkan definisi kolaborasi adalah proses ketika beberapa kelompok saling berbagi sumber daya, informasi, tanggung jawab, dan program yang dilaksanakan secara berbarengan, kemudian dievaluasi bersama untuk mencapai tujuan yang telah disepakati (Camarinha Matos, 2008: 39).

Dari penjelasan di atas peneliti akan berfokus meneliti peran da'i dalam melakukan program dakwah. Dalam hal ini sangat jelas bahwa da'i merupakan orang yang berada di bidang dakwah dan hal tersebut menjadi aspek penting dalam kegiatan dakwah, menjamin ajaran Islam hadir dan dilaksanakan dalam kehidupan nyata sebagai penyampai pesan agama kepada manusia agar ajaran Islam itu hadir serta diimalkan dalam kehidupan nyata.

#### D. Strategi

Strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi tersebut (Siagian, 2016:29). Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan, dalam perkembangannya, konsep mengenai strategi terus berkembang, hal ini dapat ditunjukkan oleh adanya perbedaan konsep mengenai strategi selama 30 tahun terakhir. Definisi strategi pertama yang dikemukakan oleh (Chandler, 1962:13) menyebutkan bahwa strategi adalah tujuan jangka panjang dari suatu perusahaan, serta pendayagunaan dan alokasi semua sumber daya yang penting untuk mencapai tujuan tersebut. Pemahaman yang baik mengenai konsep strategi dan konsep-konsep lain yang

berkaitan, sangat menentukan suksesnya strategi yang disusun.

Kemudian dalam strategi sangat diperlukan analisis SWOT. Pada dasarnya analisis SWOT merupakan akronim atau singkatan dari 4 kata yaitu *strengths*, *weaknesses*, *opportunities*, dan *threats*. Analisis SWOT ini merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam suatu spekulasi bisnis. Beberapa ahli menyebutkan bahwa analisis SWOT merupakan sebuah instrumen perencanaan strategis klasik yang memberikan cara sederhana untuk memperkirakan cara terbaik dalam menentukan sebuah strategi (Rangkuti, 2018: 66).

Analisis SWOT merupakan suatu instrumen pengidentifikasian berbagai faktor yang terbentuk secara sistematis yang digunakan untuk merumuskan strategi perusahaan. Pendekatan analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*), dan peluang (*opportunities*) sekaligus dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*). Secara singkat analisis SWOT dapat diterapkan dengan cara menganalisis dan memilah hal-hal yang memengaruhi keempat faktornya. Dengan demikian, hasil dari analisis dapat membentuk perencanaan strategi berdasarkan hasil analisis terhadap faktor-faktor strategi perusahaan (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman). Faktor-faktor yang ditetapkan kemudian diterapkan dalam bentuk matriks SWOT, yang mana pengaplikasiannya adalah:

1. Bagaimana kekuatan (*strengths*) mampu mengambil keuntungan (*advantage*) dari peluang (*opportunities*) yang ada.
2. Bagaimana cara mengatasi kelemahan-kelemahan (*weaknesses*) yang mencegah keuntungan (*advantage*) dari peluang (*opportunities*).
3. Bagaimana kekuatan (*strengths*) mampu menghadapi ancaman (*threats*) yang ada.
4. Bagaimana cara mengatasi kelemahan (*weaknesses*) yang mampu membuat ancaman (*threats*) menjadi nyata atau menciptakan sebuah ancaman baru (Rangkuti, 2018: 67)..

Menurut Freddy Rangkuti Analisis swot adalah indifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*) (Rangkuti, 2018: 68).

Analisis SWOT menurut Sondang P. Siagian merupakan salah satu instrument analisi yang ampuh apabila digunakan dengan tepat telah diketahui pula secara luas bahwa “SWOT merupakan akronim untuk katakata strengths (kekuatan), *weaknesses* (kelmahan), *opportunities* (peluang) dan *treats* (ancaman) (Siagian, 2000: 172).

Analisis SWOT menurut Philip Kotler diartikan sebagai evaluasi terhadap keseluruhan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Analisis SWOT merupakan salah satu instrumen analisis lingkungan internal dan eksternal perusahaan yang dikenal luas. Analisis ini didasarkan pada asumsi bahwa suatu strategi yang efektif akan meminimalkan kelemahan dan ancaman. Bila diterapkan secara akurat, asumsi sederhana ini mempunyai dampak yang besar atas rancangan suatu strategi yang berhasil.

#### E. Anak-Anak Sebgai Mad’u Dakwah

Kata *mad’u* termasuk *isim maf’ul* dari kata kerja *da’a – yad’u – da’wah*. Sedangkan secara terminologis, al-mad’u dimaknai sebagai *man tuwajjahu ilaihi al-da’wah* (orang yang menjadi sasaran/objek dakwah). Manusia secara umum, baik mereka dekat atau jauh, sudah beriman atau masih kafir, laki-laki atau perempuan dan lain sebagainya. Manusia tanpa kecuali, siapapun dia, apapun statusnya, di manapun tempatnya dan bagaimanapun keadaannya adalah objek yang menjadi sasaran dakwah (Zaidan, 2001: 373).

Mad’u menjadi sasaran ajakan kepada masyarakat luas, yaitu umat manusia secara keseluruhan, mulai dari individu, keluarga, kelompok, baik yang menganut Islam maupun tidak. Sejalan dengan firman Allah dalam QS. Saba’ 28 :

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافَّةً لِّلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

“Dan Kami tidak mengutus kamu, melainkan kepada umat manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahu” (QS. Saba’:28)

Menurut pandangan Abdul Münir Mulkhan, objek dakwah ada dua yaitu; umat dakwah dan umat *ijabah*. Umat dakwah yang dimaksud adalah komunitas non-Muslim yang lebih besar. Sementara umat *ijabah* adalah orang-orang yang beragama Islam. Ajakan tersebut bertujuan mengajak masyarakat yang belum beragama Islam masuk Islam, sedangkan ajakan bagi yang sudah masuk Islam untuk meningkatkan kualitas keimanan, keislaman dan ihsan (Mulkhan, 2010: 17).

Hal senada juga diungkapkan Muhammad Abu’l-Fatl al-Bayanuni dengan membagi mad’u menjadi dua kelompok besar: kelompok Islam atau umat *ijabah* (yang menerima dakwah) dan kelompok non-Muslim atau umat Da’wah (Orang yang belum menerima ajakan Islami). Umat *ijabah* terbagi menjadi tiga kelompok: pertama, *Sabiqun bi al-khaerat* (orang yang alim dan taat), kedua, *Dzalimun linafsih* (orang yang fasih dan ahli dalam maksiat), ketiga, *Muqtashid* (mad’u yang imannya tidak stabil) Sedangkan umat dakwah terbagi menjadi empat golongan: atheis, musyrik, ahli kitab, dan munafik (Al-Bayanuni, 2010:8).

Moh. Ali Aziz menyatakan, lebih tepat menyebut orang yang menerima dakwah sebagai mitra dakwah, bukan sebagai objek dakwah, karena istilah objek dakwah lebih mencerminkan kepasifan penerimanya. Meski dakwah sebetulnya merupakan silaturahmi dengan orang lain yang memikirkan keimanan, syariah, dan akhlak, namun hal tersebut nantinya harus dicoba untuk diinternalisasikan dan dilaksanakan bersama-sama. Ali Aziz mengartikan istilah obyek atau mitra dakwah yang terpenting adalah seberapa baik dan lengkap seorang da’i dapat menyampaikan ajakan kepada mad’u sehingga mad’u dapat memahami dan menerapkan ajakan isi pesan yang dikirimkan (Aziz, 2009: 14).

Hibana S Rahman menyatakan bahwa pendidikan anak memegang peran utama dan menentukan sejarah perkembangan anak karena pendidikan anak

merupakan landasan kepribadian anak. Kesehatan fisik dan mental serta kesejahteraan anak yang mendapat bimbingan sejak dini akan meningkat sehingga akan meningkatkan keberhasilan belajar, etos kerja, dan produktivitasnya. Hasilnya, anak bisa menjadi lebih mandiri dan memaksimalkan potensi yang dimilikinya. Dalam hal ini, membekali anak dengan pembelajaran merupakan tahap awal dalam membentuk kepribadian yang baik pada diri anak (Rahman, 2002: 6).

Sedangkan Slamet Suyanto menyatakan bahwa tujuan dakwah kepada anak adalah untuk mengembangkan seluruh potensinya agar dapat berguna di kemudian hari sebagai manusia yang hidup dalam bimbingan nilai-nilai agama. Anak dipandang merupakan individu yang baru mulai mengenal dunia karena belum mengetahui tata krama, sopan santun, norma, aturan moral dan hal lain tentang dunia. Anakpun memerlukan bimbingan untuk memahami berbagai fenomena alam dan melakukan keterampilan yang diperlukan untuk hidup bermasyarakat. Anak merupakan tahapan yang cocok untuk menanamkan rasa nasionalisme, agama, moralitas, etika dan nilai-nilai sosial yang bermanfaat bagi kehidupan masa depan anak. Dalam proses penanaman ajaran dan nilai keislaman pada anak itu merupakan hal yang perlu diajarkan kepada anak, karena materi keagamaan merupakan hal yang penting, dan nilai mutlak yang harus ditanamkan kepada anak adalah akhlak (Slamet, 2005: 3-4).

Siti Hikmah mengemukakan masa anak-anak merupakan tahap dasar untuk tumbuhnya kemandirian, belajar untuk berpartisipasi, kreatif, imajinatif dan mampu berinteraksi. Perkembangan intelegensi, kepribadian, dan perilaku sosial pada manusia terjadi paling cepat pada anak-anak. Dan juga bahwasannya separuh dari semua potensi intelektual sudah terjadi pada umur empat tahun. Selain itu daya serap ingatan pada anak-anak masih sangat bagus, sehingga sangat mudah bagi anak untuk menghafal al-Qur'an, hadits nabi, dan mudah membentuk kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, semakin meningkatnya perkembangan di zaman modern juga mempengaruhi nilai-nilai keagamaan anak ketika beranjak dewasa. Tantangan dakwah ke depan semakin

berat, sehingga perlu memperkenalkan dakwah sejak dini agar anak terbiasa dengan dakwah yang sudah menjadi bagian hidupnya ketika dewasa. Seiring berjalannya waktu, materi dakwah berkembang ke arah yang lebih tinggi sesuai dengan tingkat kemajuan dan intelektualitasnya, sehingga harus sesuai dengan tingkat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Hikmah, 2014: 66).

Singkatnya, dapat dinyatakan bahwa setiap kali orang berbicara tentang objek/sasaran dakwah mad'u, pada dasarnya orang berbicara tentang segala karakteristik manusia itu sendiri serta keunikannya, sebab mereka yang sesungguhnya menjadi fokus utama sasaran dakwah.

### **BAB III**

## **DAKWAH KEPADA ANAK-ANAK PEDAGANG PASAR JOHAR**

#### A. Gambaran Umum Yayasan Komhar Kota Semarang

##### 1. Sejarah Berdirinya Yayasan Komhar Kota Semarang

Yayasan Komhar Kota Semarang merupakan sebuah Yayasan sosial pendidikan yang terletak di lingkungan Kelurahan Kauman Semarang yang memberiksn wadah anak-anak Pasar Johar khususnya anak-anak pedagang dari mulai usia sekolah (PAUD, TK, SD, dan SMP) yang tidak mampu dan mempunyai masalah-masalah sosial lain untuk melakukan berbagai kegiatan belajar, mengaji, bermain yang positif, dan mendidik berbasisi kekeluargaan dan gotong royong. Ibu Narsih selaku penanggung jawab Yayasan Komhar Mengatakan Yayasan Komhar berdiri sejak tahun 2013 lalu. Ia mendirikan Yayasan Komhar bersama mendiang suaminya yang bernama Agung Setiyabudi Mereka berdua menyulap rumah sederhananya menjadi sebuah tempat yang terdapat berbagai macam buku bacaan.

Inisiasi muncul tatkala mendiang suami terenyuh ketika melihat kehidupan anak jalanan yang tinggal di kampungnya. Mereka kerap bersinggungan dengan kerasnya lingkungan Pasar Johar dan bercampur dengan para preman sekitar Pasar Johar. Awal mulanya, Yayasan Komhar terdapat sekitar 10 anak yang diajak untuk belajar baca tulis dirumahnya. Banyak orang beranggapan awal mula Yayasan Komhar untuk memanfaatkan anak jalanan untuk kepentingan pribadi, tetapi dengan semangat yang tinggi akhirnya Yayasan Komhar berdiri untuk memberikan pendidikan gratis bagi anak jalanan.

Dinamakan sebagai Yayasan Komunitas Harapan dengan harapan anak-anak mempunyai masa depan dan masa depannya akan sesuai dengan impian dan cita-cita yang telah mereka miliki sejak kecil. Anak-

anak yang dibesarkan oleh Yayasan Komhar juga diharapkan menjadi generasi yang sukses, bertanggung jawab, dan dapat menginspirasi orang lain serta membanggakan orang tua. Kehidupan anak tumbuh di lingkungan Yayasan Komhar memiliki tujuan dakwah yaitu untuk membantu meningkatkan kualitas anak-anak dalam menguasai materi sesuai dengan target dari kurikulum yang sudah dibuat oleh pengurus Yayasan Komhar dengan cara pembinaan pada anak-anak atau mad'u.

## 2. Letak Geografis Yayasan Komhar

Secara geografis Yayasan Komhar Kota Semarang berada di jalan K.H Agus Salim, Kauman, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Kota Semarang merupakan salah satu kota di Jawa Tengah yang merupakan ibu kota provinsi Jawa Tengah. Kota Semarang yang terdiri dari 16 kecamatan dan terdapat didalamnya ada sekitar 177 kelurahan.

Gambar 3.1 Lokasi Yayasan Komhar



Sumber: Google Map

Yayasan Komhar merupakan salah satu yayasan yang terletak pada kecamatan Semarang tengah khususnya di kelurahan Kauman. Yayasan Komhar terletak di sekitaran rumah warga yang padat penduduk yang terletak di sekitaran kali, yang dimana tempat pengajaran Yayasan Komhar berada pada gedung Gor bulutangkis yang masih dipakai aktif warga sekitar Pasar Johar. Berikut batas-batas Yayasan Komhar kelurahan

Kauman:

- a. Sebelah Utara : Kelurahan Pandansari
- b. Sebelah Timur : Kelurahan Purwodinatan
- c. Sebelah Selatan : Kelurahan Kranggan
- d. Sebelah Barat : Kelurahan Bangunharjo

Mayoritas warga kelurahan Kauman menganut agama Islam dengan mata pencahariannya yakni pedagang, dengan penghasilan sedang dan menengah kebawah, ditambah dengan hampir rata-rata warga disana merupakan pedagang kecil yang berjualan di Pasar Johar. Dengan begitu, masyarakat sadar akan pentingnya pendidikan agamakarena kurangnya memenuhi kewajiban dalam mendidik anak sesuai porsinya. Yayasan Komhar sudah dinaungi oleh Dinas Sosial Kota Semarang yang dimana tempat belajarnya anak-anak pedagang dan anak-anak jalanan yang tinggal di sekitar Pasar Johar. Dengan mengarah pada pembentukan dan pembinaan nilai moral yang mengedepankan adab dan sopan santun, untuk menjadikan anak-anak yang berpendidikan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan menepati norma agama pada kehidupan sehari-hari.

### 3. Visi-Misi dan Tujuan Yayasan Komhar Kota Semarang

Sebuah lembaga atau yayasan harus memiliki visi-misi dalam rangka untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Adapun visi-misi Yayasan Komhar Kota Semarang sebagai berikut:

#### a. Visi

Menjadi yayasan yang berperan aktif untuk membantu pendampingan anak-anak di sekitar Pasar Johar Semarang.

#### b. Misi

Memberikan pendidikan non formal, pendidikan agama, dan kecakapan hidup lain secara non komersial, membantu mencari pemecahan masalah yang ada bagi anggota komunitas yang terlibat masalah, menjadi orang tua didik bagi seluruh anggota, serta menjadi rumah belajar bagi anak-anak pinggir sungai dan di sekitar Pasar Johar

lama yang menjadi dampingan.

c. Motto

Berbagi dengan hati, sederhana dan bermakna.

d. Nilai-nilai

1) Gotong Royong

Semua komponen yang tergabung dalam Yayasan Komhar berbasis gotong royong bekerja bersama baik donatur, relawan, da'i, anak-anak didik dan warga lingkungan Pasar Johar Kota Semarang.

2) Ikhlas

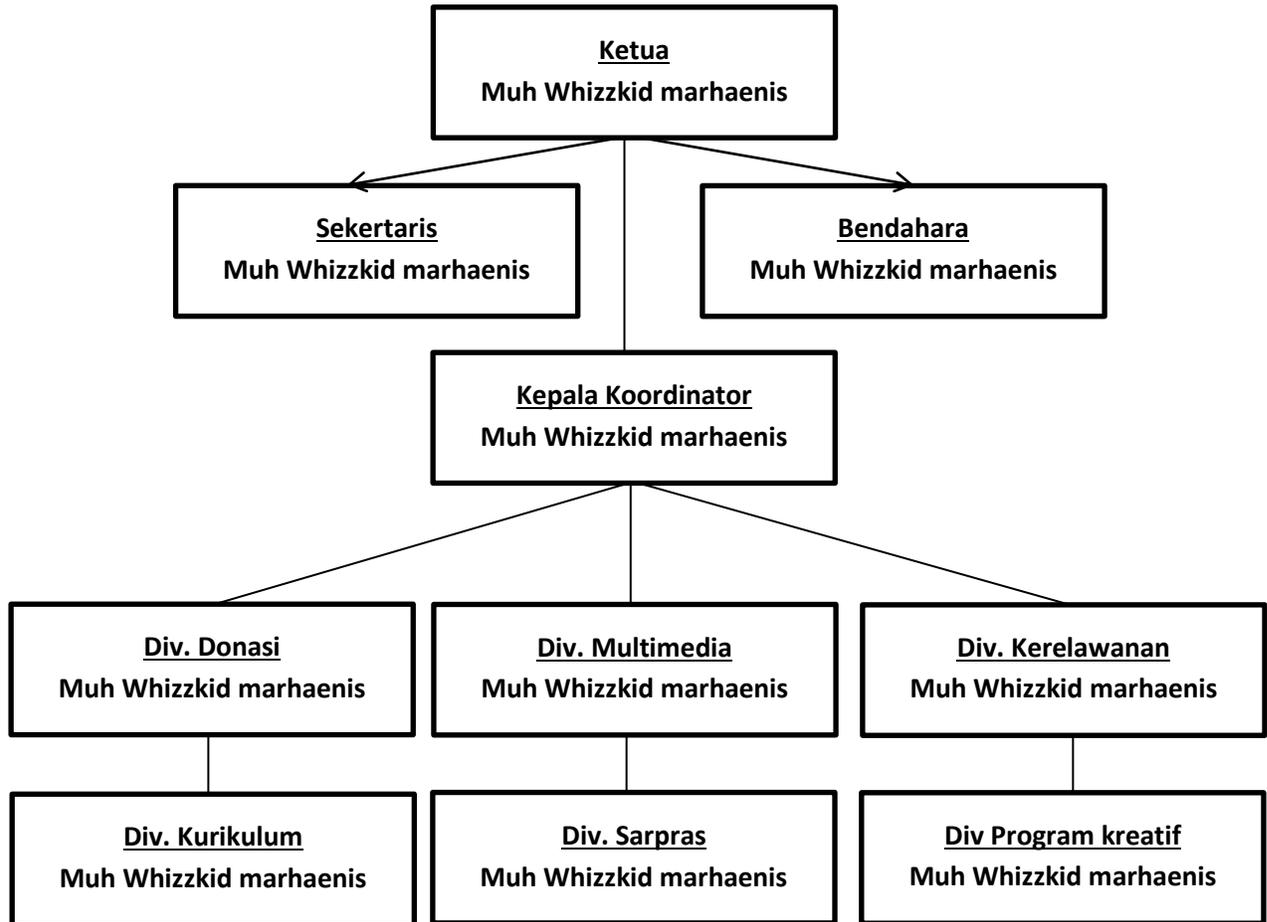
Semua gerakan yang terjalin di Yayasan Komhar dilaksanakan tanpa pamrih dan tanpa imbalan apapun.

3) Berani Nekat

Selalu menanamkan jiwa kerelawanan berani nekat sebagai representasi semangat baik relawan, donatur, anak jalanan, anak-anak pinggir sungai, dan anak-anak sekitaran Pasar Johar lama, serta masyarakat yang tergolong dhuafa atau miskin.

4. Struktur Kepengurusan Yayasan Komhar

Struktur kepengurusan Yayasan Komhar Kota Semarang periode tahun 2023-2026.



## 5. Program Dakwah

Untuk mencapai visi-misi serta tujuan, Yayasan Komhar memiliki beberapa kegiatan. Kegiatan Yayasan Komhar yang sudah dibuat dengan sedemikian rupa dalam terwujudnya tujuan yang telah dirumuskan untuk pembinaan akhlak anak-anak karena pribadi yang baik terbentuk dari pembiasaan yang baik. Berikut adalah data da'i yang menyampaikan pesan dakwah kepada anak-anak pedagang Pasar Johar:

Ada banyak kegiatan yang dilakukan di Yayasan Komhar diantaranya sebagai berikut:

### a. Program Pokok

Program pokok adalah program berupa materi yang diwajibkan dan sudah dibuat oleh para pengurus Yayasan Komhar dengan mengacu pada kurikulum pada yayasan.

#### 1) Komhar Mengaji

Komhar Mengaji merupakan salah satu program pokok pada Yayasan Komhar Kota Semarang untuk menyampaikan pesan dakwah kepada anak-anak pedagang Pasar Johar. Berikut merupakan dokumentasi program Komhar Mengaji.

Gambar 3.2 Program Komhar Mengaji



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Komhar mengaji merupakan program pokok pada Yayasan Komhar, Program Komhar Mengaji dilaksanakan pada hari jum'at

sore pada pukul 15.30- 17.00. Program tersebut dibagi menjadi beberapa program dakwah yaitu :

a) Program Dakwah Tajwid

Program Dakwah Tajwid merupakan salah satu program yang Komhar Mengaji untuk membantu bacaan Al-Qur'an pada anak-anak.

Gambar 3.3 Program Dakwah Tajwid



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Berisikan tentang membenaran bacaan-bacaan terhadap anak-anak yang belajar pada Yayasan Komhar, dimulai dari pengenalan huruf, harokat, hingga panjang pendek dalam bacaan Iqro maupun Al-Qur'an. Hal ini juga membantu anak-anak dalam memahami ilmu-ilmu tajwid dan hukum tajwid dalam membaca Iqro dan Al-Qur'an. Program dakwah tajwid kali ini diikuti oleh sekitar 25 anak kemudian da'i yang tergabung untuk menyampaikan program dakwah tajwid diantaranya: Rizky Amalia, Darmawanti Putri Supriyanto, Fentika Zahra Qoirunnisa, Hajar, Yulita Ayu Suryani, An-Nisa' Nur Ash-Shiddiqiyah, dan Luthfi Eri Ardana. Materi yang disampaikan berupa pengenalan tajwid *qalqalah* dan *ikhfa* yang merupakan tajwid dasar dalam Al-Qur'an.

b) Program Dakwah Akidah dan Akhlak

Program Dakwah Akidah dan Akhlak merupakan

salah satu program Komhar Mengaji.

Gambar 3.4 Program Dakwah Akidah dan Akhlak



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Materi berisikan tentang pengenalan akidah dan akhlak anak-anak yang belajar pada Yayasan Komhar dengan tujuan untuk mengajarkan mereka adab dan sopan santun kepada setiap orang yang mereka temukan. Membentuk karakter anak merupakan hal penting, karena karakter anak mempengaruhi sifat dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini yang mendorong Yayasan Komhar untuk mengajarkan adab dan sopan santun kepada anak-anak Yayasan Komhar. Pada program dakwah akidah dan akhlak diikuti sekitar 30 anak. Da'i yang terlibat dalam menyampaikan program dakwah akidah dan akhlak diantaranya: Rizky Amalia, Hasya Pranandah, Alinda Zaitun, Noviana Nur Anisa, Adriyani Dwinandita, Novia Kusuma Ramadhani, dan Putri Inan Nabilah. Materi yang disampaikan pada program dakwah akidah dan akhlak berupa penyampaian berupa tata karma dan sopan santun kepada orang tua.

c) Program Dakwah Fiqih

Program dakwah fiqih merupakan salah satu program pada Yayasan Komhar untuk mengajarkan anak-anak

hukum fiqih dasar.

Gambar 3.5 Program Dakwah Fiqih



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Materi berisikan tentang hukum fiqih dasar dalam islam dan mengenalkan hukum-hukum tersebut kepada anak-anak yang belajar pada Yayasan Komhar dan pengenalan tentang sejarah kebudayaan Islam. Hal ini bertujuan supaya anak-anak paham akan konsep ajaran islam secara mendasar bisa membedakan antara yang salah dan yang benar serta hal yang dilarang oleh Allah SWT. Program dakwah fiqih kali ini diikuti oleh sekitar 35 anak. Da'i yang terlibat dalam menyampaikan program dakwah fiqih diantaranya: Fahmi Achmad Syafi'i, Ranty Nur Rahmadiyah Wijayanti, Fathimah Azzahra, Nur Rahmadiyah Wijayanti, Tuti Rahayu, dan Rut Rusdiana Intan Nuraini Taneo. Materi yang disampaikan pada program dakwah fiqih kali ini adalah berupa tata cara sholat dan bacaanbacaan sholat.

d) Program Dakwah Hafalan dan Doa Harian

Program dakwah hafalan dan doa harian merupakan salah satu program pada Yayasan Komhar. Program ini merupakan salah satu program yang membantu program dakwah pada Yayasan Komhar.

Gambar 3.6 Program Dakwah Hafalan dan Doa Harian



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Materi berisikan tentang hafalan-hafalan doa harian untuk anak-anak dan juga hafalan surah pendek dimulai dari surah Al-Ikhlash sampai pada surah An-Naba. membantu anak-anak dalam hal menghafal doa harian dan surah-surah pendek pada juz 30, bertujuan untuk membantu daya hafal anak-anak dalam mencoba menghafal Al-Qur'an dan doa-doa dalam kehidupan sehari-hari. Pada program dakwah hafalan dan doa harian diikuti sekitar 30 anak. da'i yang terlibat pada program dakwah hafalan dan doa harian diantaranya: Fairuz Quamilla Hilmina, Bin Umaryati, Intan Dwi Lestari, Shelma Atira Dewi, Riyalisty, Rani Muhana, Rizki Putri Noviantika, dan Afliza Husniyar Anggraini. materi yang disampaikan pada program dakwah hafalan dan doa harian berupa doa sebelum makan dan sesudah makan, bangun tidur dan ketika bangun tidur.

## 2) Program Penunjang

Program penunjang merupakan alternatif materi tambahan yang dapat dilakukan pada Yayasan Komhar terkait dalam rangka mengembangkan potensi, bakat dan minat anak, sesuai dengan situasi dan potensi yang dimiliki masing-masing anak. Berikut

merupakan beberapa program penunjang pada Yayasan Komhar:

a) Program Sabtu Seru

Program sabtu seru merupakan salah satu program penunjang yang terdapat pada Yayasan Komhar.

Gambar 3.7 Program Sabtu Seru



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Sabtu seru merupakan kegiatan yang diisi dengan berbagai kegiatan seperti mengasah keterampilan dan kreativitas anak-anak Yayasan Komhar. Hal ini bertujuan untuk supaya anak-anak yang belajar pada Yayasan Komhar tidak merasa jenuh dalam pendidikan ilmu agama, karena diiringi dengan mengasah keterampilan masing-masing setiap anak. Dan membantu mengembangkan potensi yang ada pada anak-anak yang belajar pada Yayasan Komhar sehingga mereka bisa tumbuh dan berkembang dengan lebih baik. Program Sabtu Seru pada hari sabtu sore pada pukul 15.30- 17.00.

b) Program Minggu Belajar

Program minggu belajar merupakan salah satu program penunjang yang terdapat pada Yayasan Komhar Kota Semarang.

Gambar 3.8 Program Minggu Belajar



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Minggu belajar merupakan kegiatan yang diisi dengan kegiatan pembelajaran formal baik dari pelajaran Bahasa Inggris, Matematika, dan Sains yang menyenangkan. Program ini bertujuan untuk membantu ketika anak-anak yang belajar pada Yayasan Komhar dan kesulitan untuk belajar pada pendidikan formal, dalam hal ini program Minggu Belajar bertujuan untuk membantu anak-anak Yayasan Komhar yang kesulitan dalam pembelajar formal. Program Minggu Belajar juga digunakan anak-anak Yayasan Komhar untuk membantu dalam mengerjakan pekerjaan rumah yang didapatkan dari masing-masing sekolah. Program Minggu Belajar pada hari minggu sore pada pukul 15.30- 17.00.

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di Yayasan Komhar Kota Semarang, Da'i memainkan peran penting dalam pembinaan akhlak anak-anak. Karena keberadaan da'i berperan sebagai guru pada anak-anak/ mad'u, sebagai pengontrol tingkah laku anak-anak, sehingga pembinaan akhlak pada anak-anak menjadi tanggung jawab dari pada seorang da'i. Da'i merupakan cerminan bagi anak-anak, melalui sifat keteladanan yang memberikan contoh yang baik kepada anak-anak. Memberikan pengawasan kepada anak-anak dalam tingkah lakunya,

membiasakan anak-anak melakukan perbuatan baik dan menjauhi perbuatan buruk baik lisan dan perbuatan.

**Tabel 3.2 data da'i pada Yayasan Komhar**

No.	Kelompok 1	Keterangan	Kelompok 2	Keterangan
1	Yulita Ayu Suryani	Da'i Kurikulum	Fahmi Achmad Syafi'i	Da'i Kurikulum
2	Luthfi Eri Ardana	Da'i Kurikulum	Ranty Fathimah Azzahra	Da'i Kurikulum
3	An-Nisa' Nur Ash-Shiddiqiyah	Da'i Kurikulum	Faridha Najib Hannyfah	Da'i Kurikulum
4	Annisa Fitria R.H.	Da'i Kurikulum	Nur Rahmaniyyah Wijayanti	Da'i Kurikulum
5	Hasya Pranandah	Da'i pengajar	Tuti Rahayu	Da'i pengajar
6	Alinda Zaitun	Da'i pengajar	Rut Rusdiana Intan Nuraini Taneo	Da'i pengajar
7	Noviana Nur Anisa	Da'i pengajar	Fairuz Quamilla Hilmina	Da'i pengajar
8	Sintiya Pujiana	Da'i pengajar	Bin Umaryati	Da'i pengajar
9	Adriyani Dwinandita	Da'i pengajar	Intan Dwi Lestari	Da'i pengajar
10	Novia Kusuma Ramadhani	Da'i pengajar	Shelma Atira Dewi	Da'i pengajar
11	Putri Inan Nabilah	Da'i pengajar	Riyalisty	Da'i pengajar
12	Annisa Sekar Ayu	Da'i pengajar	Rani Muhana	Da'i pengajar
13	Siska Fahmi Virmayanti	Da'i lapangan	Rizki Putri Noviantika	Da'i lapangan
14	Lailatus Sa'adah	Da'i lapangan	Afliza Husniyar Anggraini	Da'i lapangan
15	Suryo Susilo Lo	Da'i lapangan	Aryasuta Alif FajarrUddin	Da'i lapangan

16	Febriana Rohadiyarti	Da'i lapangan	Aditya Ramadhan Indagusta	Da'i lapangan
17	Vonica Putri Juniati	Da'i lapangan	Anggun Maulida Nisfhia	Da'i lapangan
18	Nabila Lathifah Afiq	Da'i lapangan		Da'i lapangan

Sumber: Arsip Yayasan Komhar

**Tabel 3.3 data anak-anak yang belajar pada Yayasan Komhar:**

No	Nama	Jenis kelamin	umur
1.	Dea Sukmawati Wati	Perempuan	6
2.	Chelsea Putri Alecia	Perempuan	7
3.	David Silva	Laki-laki	9
4.	Sabrina Chelzy Giovanka	Perempuan	7
5.	Alivfia Putri Natasya	Perempuan	8
6.	Khansa Adelia Naifa	Perempuan	7
7.	M Irfan Febryansah	Laki-laki	9
8.	Ilham Akhmad	Laki-laki	10
9.	Andini Safitri Amelia	Perempuan	7
10.	Widya Sinar Mulya	Perempuan	9
11.	M Raka Saputra	Laki-laki	11
12.	Indriyani	Perempuan	7
13.	Olivia Vici Giraldine	Perempuan	6
14.	Kevin Al Husna	Laki-laki	8
15.	Riska Maylani	Perempuan	9
16.	M Ricky Maulana	Laki-laki	9
17.	Rika Sekar Apriliana	Perempuan	10
18.	Aqeyla Khanza	Perempuan	7
19.	Dimas Arinissiya	Laki-laki	8
20.	Risky Adnan Syahputra	Perempuan	8
21.	Ayeczha Putri Nazeny	Perempuan	5

22.	Oktarina Permata	Perempuan	8
23.	Romadona Alfi Khasanah	Perempuan	9
24.	M Husain	Laki-laki	7
25.	Fabian Dwi Saputra	Laki-laki	8
26.	Mutiara Sa'diyatul Muniroh	Perempuan	8
27.	Ummi Salma Farah Dilla	Perempuan	9
28.	Nissan Navara	Perempuan	6
29.	Ezzeo Napoleon Qholibri	Laki-laki	7
30.	Riska Sania	Perempuan	6
31.	Melviano Tri Mahardika	Laki-laki	7
32.	Ilham Albantani	Laki-laki	9
33.	Mesya Dea Puspita	Perempuan	9
34.	Evan Maulana	Laki-laki	10
35.	Nadhif Ahmad Azshafi	Laki-laki	11
36.	Adzkie Assabiya Rafifa	Perempuan	9
37.	Mahrez Athala Zikri	Laki-laki	8
38.	Mahira Hasna Kamila	Perempuan	5
39.	Mahega	Perempuan	6
40.	Chalysta	Perempuan	6
41.	Najwa Hikmah Mulyani	Perempuan	8
42.	Akhmad Fauzan Akbar	Laki-laki	7
43.	Isna Nur Khafifah	Perempuan	7
44.	M Fadhil Abdillah	Laki-laki	8
45.	Syakira Salma Inayah	Perempuan	6
46.	Kamila Hasna Ramadhani	Perempuan	11
47.	M Balliyan	Laki-laki	10
48.	Deandra Saqueena	Laki-laki	7
49.	Alifatuz Zakiyah	Laki-laki	8
50.	Syukron Arya Kenichi	Laki-laki	8

51.	Mustika Asha	Perempuan	9
52.	Silfia Anjani	Perempuan	6
53.	Siti Amelia Novita Sari	Perempuan	8
54.	Khanza Wafa Sakila	Perempuan	7
55.	Elvano Nazril Saputra	Laki-laki	7
56.	Natasya Ramadhani	Perempuan	7
57.	Adelard Cetta Gavriel	Laki-laki	8

Sumber: Arsip Yayasan

#### 6. Sarana dan Prasarana

Pembelajaran tentunya tidak akan berjalan lancar tanpa adanya dukungan fisik yaitu sarana dan prasarana yang baik untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu Yayasan Komhar memerlukan sarana dan prasarana yang dapat menunjang anak-anak atau mad'u dalam kegiatan belajar mengajarnya. Berikut adalah data inventaris yang ada pada Yayasan Komhar:

**Tabel 3.4**

Data Inventaris barang-barang yang ada di Yayasan Komhar Kota Semarang

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1	Meja	12 buah	Baik
2	Sound Sistem	1 buah	Baik
3	Terpal	1 buah	Baik
4	Kipas Angin	3 buah	Baik
5	Papan Tulis	1 buah	Baik
6	Laptop	1 buah	Baik
7	Komputer	1 buah	Baik
8	Printer	1 buah	Baik
9	Proyektor	1 buah	Baik

Sumber: Arsip Yayasan Komhar

Berdasarkan keterangan diatas dapat diketahui sarana dan persarana pada Yayasan Komhar secara keseluruhan sudah cukup memadai untuk melakukan pengajaran kepada anak-anak. Tetapi masih banyak perlu adanya penambahan darimulai bahan-bahan untuk pengajaran kepada anak-anak, kipas angin dengan ruangan yang terasa cukup panas. Penambahan fasilitas yang masih kurang sangat diperlukan untuk menunjang keberlangsungan proses kegiatan.

#### B. Upaya Yayasan Komhar Dalam Membangun Jaringan Da'i

Da'i atau pengajar pada Yayasan Komhar sangat diperlukan karena bertindak sebagai indikator yang menjalankan dakwah kepada mad'u atau anak-anak pedagang di Pasar Johar. Dengan acuan pelaksanaan dakwah menjalankan perintah Allah SWT dengan metode yang dicontohkan oleh baginda besar Nabi Muhammad SAW secara menyeluruh, supaya mengembalikan dan membimbing anak-anak/mad'u kepada ajaran Islam yang benar. Berikut wawancara dengan Ibu Sunarsih 26 Agustus 2023 sebagai berikut:

*Da'i sangat penting untuk Yayasan Komhar, karena mereka yang bertugas menyampaikan pesan dakwah untuk anak-anak disini karena emang tujuan dari didirikan Yayasan Komhar untuk meningkatkan moral akhlak anak-anak (Wawancara Ibu Sunarsih, 26 Agustus 2023).*

Dalam hal ini untuk menyampaikan pesan dakwah dengan kurikulum yang sudah dibuat oleh pengurus Yayasan Komhar yang bekerjasama bersama da'i yang bertindak sebagai penyampai pesan dakwah kepada mad'u atau anak-anak pedagang Pasar Johar. Dalam penyusunan kurikulum pengurus Yayasan Komhar berkolaborasi bersama da'i supaya dalam penyampaian pesan dakwah kepada mad'u/anak-anak lebih mudah dan diterima dipahami. Materi dakwah yang disampaikan kepada mad'u atau anak-anak sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad SAW yang mengedepankan menjalankan perintah Allah SWT dan menjauhi segala

larangannya. Menekankan kepada da'i untuk mencontohkan perilaku yang baik kepada mad'u/anak-anak supaya mereka mengikuti atau mencontohkan dari perilaku seorang da'i. Berikut wawancara dengan Ibu Sunarsih 26 Agustus 2023 sebagai berikut:

*Nah untuk terkait penyusunan kurikulum biasanya pengurus Yayasan Komhar mengajak Da'i untuk berkolaborasi bareng mas untuk menyusun kurikulu, dan melihat kebutuhan anak-anak sendiri sekiranya apa yang sangat dibutuhkan, yang terpenting dalam setiap pertemuan anak-anak selalu diajarkan lebih ke penekanan moral yang baik dan juga akhlak yang baik (Wawancara Ibu Sunarsih, 26 Agustus 2023).*

Dari hasil wawancara di atas memberikan kesimpulan sebagai berikut da'i pada Yayasan Komhar merupakan bagian terpenting karena bertindak sebagai penyampai pesan dakwah kepada anak-anak. Hal ini yang menjadikan kolaborasi da'i merupakan hal penting karena pada Yayasan Komhar butuh banyak da'i untuk menyampaikan pesan dakwah kepada anak-anak, dengan jumlah anak-anak yang cukup banyak dan juga diperlukan banyak da'i.

Kesimpulan dari hasil wawancara di atas dengan ini didukung juga dalam oleh hasil pengamatan lapangan pada hari Sabtu, 26 Agustus 2023 da'i bertindak sebagai peran yang sangat penting pada Yayasan Komhar karena untuk menyampaikan pesan dakwah kepada anak-anak. Kolaborasi da'i merupakan hal yang sangat efektif karena untuk menyampaikan pesan dakwah kepada anak-anak sangat diperlukan da'i untuk menyampaikan pesan dakwah kepada anak-anak pedagang Pasar Johar, jadi kolaborasi ini berjalan selaras dengan dakwah secara sukarela dari da'i terhadap mad'u.

Para pengurus Yayasan Komhar juga berperan aktif dalam menyampaikan pesan dakwah kepada anak Pasar Johar. Pengurus Yayasan Komhar juga memerlukan da'i yang ahli dalam bidang ilmu agama untuk menyampaikan pesan dakwah kepada anak-anak Pasar Johar. Hal itu yang mendorong ajakan kolaborasi da'i untuk menyampaikan pesan dakwah

kepada anak-anak Yayasan Komhar. Berikut wawancara dengan Ibu Sunarsih 26 Agustus 2023 sebagai berikut:

*Meskipun kita Yayasan Komhar memiliki pengurus kita sangat memerlukan Kolaborasi mas untuk membantu pengurus dalam menyamoaikan pesan dakwah makanya dari itu kita buat kolaborasi bersama komunitas-komunitas yang ada di Kota Semarang (Wawncara Ibu Sunarsih, 26 Agustus 2023).*

Dengan wawancara diatas Yayasan Komhar berharap kolaborasi berjalan dengan terus menerus supaya bisa menyampaikan pesan dakwah kepada anak-anak secara berkelanjutan. Hal itu yang menjadikan ajakan kolaborasi sangat diperlukan untuk menyampaikan dakwah kapada anak-anak pedagang yang tinggal di Pasar Johar.

Pernyataan diatas juga didukung oleh hasil pengamatan penulis pada saat melakukan pengamatan langsung pada Sabtu, 26 Agustus 2023 Yayasan Komhar Kota Semarang bisa berkembang sampai sekarang dari tahun 2013 sampai dengan 2023 dengan mengajak komunitas untuk berkolaborasi untuk menyampaikan pesan dakwah pada anak-anak pedagang Pasar Johar.

Program Komhar Mengaji merupakan latar belakang terbentuknya Yayasan Komhar. Tujuan berdakwah kepada anak-anak pedagang ataupun anak-anak jalanan yang berada di sekitar Pasar Johar adalah tujuan utama dari Yayasan Komhar, supaya anak-anak tersebut bisa mengerti dan memahami pentingnya ilmu agama untuk kehidupan mereka. (Hasil wawancara dengan Ibu Narsih 26 Agustus 2023).

*Jadi dari awal Yayasan Komhar itu terbentuk mas, Komhar mengaji merupaka program pokok, yang dimana bertujuan untuk mengajari anak-anak mengaji dan mengajarkan anak-anak untuk akhlak yang lebih baik lagi (Wawncara Ibu Sunarsih, 26 Agustus 2023).*

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa program Komhar Mengaji merupakan program pokok Yayasan Komhar, sebagai acuan untuk anak-anak mempelajari ilmu agama khususnya dari mulai bacaan Iqra sampai pada memperbaiki bacaan Al-Qur'an dan juga untuk

memperbaiki akhlak anak-anak pedagang yang tinggal di sekitar Pasar Johar.

Pernyataan di atas didukung juga oleh pengamatan yang dilakukan penulis pada hari Minggu, 27 Agustus 2023 pada program Komhar Mengaji dengan berisikan pengajaran tentang ilmu agama dan penekanan akhlak ini merupakan program yang sangat efektif untuk membantu anak-anak pedagang Pasar Johar dalam segi pendidikan agama.

Yayasan Komhar cukup aktif dalam pengelolaan media sosial untuk mendokumentasikan berbagai macam kegiatan pada Yayasan Komhar. Program atau kegiatan Yayasan Komhar cukup sering di unggah pada laman media sosial Yayasan Komhar, hal ini yang menjadikan semakin banyaknya orang yang mengetahui Yayasan Komhar. Berikut wawancara dengan Rizky Amalia selaku da'i pada Yayasan Komhar:

*Dalam membangun relasi jaringan da'i kita juga mengshare melalui media sosial mas khususnya di instagram, karena kebanyakan orang tau tentang Yayasan Komhar itu melalu instagram. Dan beberapa kali saya sering tanya da'i yang sebelumnya ngajarin anak-anak Yayasan Komhar itu tau tentang Yayasan Komhar dari mana? Terus pada hampir rata-rata menjawab melalui instagram (Wawancara Rizky amalia, 9 September 2023).*

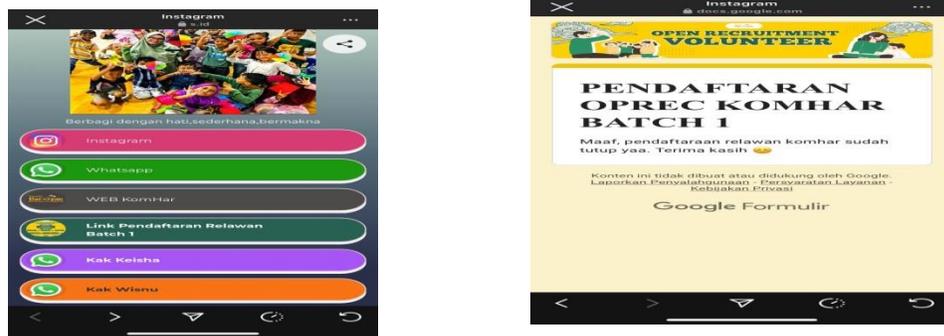
Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa zaman sekarang media sosial sangat lah berperan penting dalam perkembangan sebuah Yayasan terutama dalam menarik relasi jaringan da'i. Kemudian dalam hal ini media sosial yang sangat berperan untuk membantu tumbuh dan berkembangnya Yayasan Komhar Kota Semarang.

Pernyataan di atas didukung juga oleh pengamatan penulis pada hari Sabtu, 10 September 2023 dengan melihat antusias da'i dalam menyampaikan pesan dakwah pada anak-anak pedagang Yayasan Komhar. Da'i akan cenderung semangat ketika melihat anak-anak pedagang Pasar Johar antusias dalam mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh da'i.

Yayasan Komhar memiliki website resmi untuk pendaftaran relawan baru untuk menjaring da'i dalam menjalin kolaborasi antara Yayasan Komhar dan da'i antar komunitas.

Berikut merupakan salah satu website resmi Yayasan Komhar untuk pendaftaran da'i pada Yayasan Komhar:

Gambar 3.9 Website Yayasan Komhar



Sumber: Website Yayasan Komhar

Website ini merupakan website yang bertujuan untuk menjaring da'i yang ingin berkolaborasi bersama Yayasan Komhar. Berikut wawancara dengan Rizky Amalia selaku da'i pada Yayasan Komhar:

*Nah untuk itu kita punya link khusus mas, jadi untuk para da'i yang ingin mendaftar untuk berkolaborasi dengan Yayasan Komhar kita sediakan link khusus tersendiri, jadi ketika da'i dari pada komunitas-komunitas yang iungin berkolaborasi sudah terdata, jadi lebih gampang untuk mendata dan berkoordinasi bersama da'i dari pada komunitas tersebut (Wawancara Rizky amalia, 9 September 2023).*

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas, mengindikasikan bahwasannya peran media sosial dan kemajuan teknologi sangatlah penting dalam membangun jaringan kolaborasi, tidak hanya sebagai memasukan dokumentasi juga pada media sosial, melainkan menarik orang-orang supaya tertarik untuk mengajak kepada kebaikan.

Pernyataan di atas didukung juga oleh pengamatan penulis pada hari Sabtu, 10 September 2023 dengan memperhatikan instagram Yayasan Komhar, dan mengamati website yang tertera pada laman instagram Yayasan Komhar.

Lokasi Yayasan Komhar yang berdekatan dengan Pasar Johar yang menjadikan daya tarik sendiri bagi Yayasan Komhar. Yayasan Komhar yang fokus pada pembinaan pada anak-anak pedagang dan juga anak-anak jalanan yang tinggal di sekitar Pasar Johar. Berikut wawancara dengan Rizky Amalia selaku da'i pada Yayasan Komhar:

*Nah iya mas, Yayasan Komhar ini merupakan satu-satunya Yayasan yang ada di sekitar Pasar Johar yang fokus memberi pelajaran pada anak-anak pedagang dan juga anak-anak jalanan yang tinggal di sekitar Pasar Johar. Letak strategis di pemukiman padat penduduk di tengah-tengah kota itu yang menjadikan daya tarik tersendiri Yayasan Komhar (Wawancara Rizky Amalia, 9 September 2023)..*

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa Yayasan Komhar merupakan sebuah Yayasan yang fokus dakwah kepada anak-anak pedagang dan juga anak-anak jalanan yang tinggal di sekitar Pasar Johar. Dengan tujuan untuk memperbaiki akhlak anak-anak dan penekanan ilmu agama supaya anak-anak bisa membedakan yang baik dan salah.

Pernyataan di atas di dukung juga oleh pengamatan penulis pada hari Minggu, 11 September 2023 dengan memperhatikan dakwah para da'i dengan melihat bagaimana metode penyampain pesan dakwah kepada anak-anak pedagang Pasar Johar.

### C. Strategi Yayasan Komhar Untuk Menarik Mad'u atau Anak-anak Belajar Pada Yayasan Komhar.

Dakwah kepada anak-anak dalam meningkatkan kemampuan pendidikan umum maupun kemampuan pendidikan ilmu agama yang

dilakukan Yayasan Komhar untuk sampai pada tujuan anak-anak bisa memahami dan mengetahui betapa pentingnya ilmu untuk kehidupan sehari-hari, supaya mereka tidak terjerumus pada perbuatan yang salah. Perlahan semakin kesini mad'u Yayasan Komhar setiap tahunnya semakin bertambah dengan semakin banyaknya anak-anak yang belajar pada Yayasan Komhar dan antusias warga yang semakin tinggi terhadap Yayasan Komhar (Hasil wawancara dengan Ibu Narsih 26 Agustus 2023).

*Dulu waktu ketika Yayasan Komhar pertama kali berdiri itu bukanlah sebuah Yayasan mas, melainkan hanya sebuah komunitas tapi lama-kelamaan dengan seiring berjalannya waktu Yayasan Komhar tumbuh dan berkembang dari hanya sebuah komunitas kecil dan hingga sekarang menjadi sebuah Yayasan. Dan yang awal mulanya anak-anak yang belajar di Yayasan Komhar hanya berjumlah 10 anak dan sekarang sudah sampai pada 75 anak. Dengan segala banyak omongan jelek ketika awal mula Yayasan Komhar ini berdiri ketika suami saya merintis Yayasan ini pada awal mulanya mas. Dan pada awalnya banyak yang menuduh bahwasannya yayasan komhar ini hanya memanfaatkan anak-anak untuk mencari nama saja, dengan seiring berjalannya waktu omongan itu terpatahkan dengan berkembangnya Yayasan Komhar dan semakin banyaknya anak-anak yang belajar pada Yayasan Komhar (Wawancara Ibu Sunarsih, 26 Agustus 2023).*

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa Yayasan Komhar ini awal mula berdiri banyak sekali tantangan yang dihadapi, dengan melihat berbagai kesulitan ketika awal mulanya berdiri. Hal ini yang menjadi dorongan berkembangnya Yayasan Komhar untuk membuktikan bahwasannya apa yang dikatakan ketika awal mulanya berdiri Yayasan Komhar itu salah, sehingga Yayasan Komhar bisa berdiri dan berkembang sampai sejauh ini.

Yayasan Komhar merupakan satu-satunya yayasan yang ada di sekitar lingkungan Pasar Johar yang bersifat sukarela, sehingga anak-anak tersebut sangat antusias untuk mengikuti kegiatan yang ada di Yayasan Komhar Komhar (Hasil wawancara dengan Ibu Narsih 26 Agustus 2023).

*Iya mas, Yayasan Komhar ini merupakan satu-satunya Yayasan yang ada di sekitar Pasar Johar, dan anak-anak dalam menjalani pembelajaran tidak ada pembayaran sepeserpun, hal ini yang menjadikan orang tua yang tinggal di sekitar Pasar Johar tertarik untuk memasukkan anak-anak mereka pada Yayasan Komhar karena bersifat sukarela (Wawancara Ibu Sunarsih, 26 Agustus 2023).*

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwasannya dakwah pada Yayasan Komhar bersifat sukarela, sehingga banyak orang tua yang tertarik untuk mempercayai Yayasan Komhar untuk mengajari anak-anak mereka pada Yayasan Komhar Kota Semarang. Dan juga orang tua yang tinggal di sekitar Pasar Johar melihat karakteristik da'i dalam menyampaikan pesan dakwah kepada anak-anak dengan cara yang cukup menarik. Hal tersebut yang mendorong orang tua untuk memasukkan anak-anak mereka untuk belajar pada Yayasan Komhar.

Pernyataan tersebut didukung juga pada hasil observasi Minggu, 27 Agustus 2023 penelitian yang peneliti lakukan dengan melihat keadaan kondisi anak-anak di lapangan ketika melakukan pembelajaran pada Yayasan Komhar, dan memperhatikan segala aspek untuk menarik anak-anak untuk belajar pada Yayasan Komhar Kota Semarang.

*Yayasan Komhar memiliki kurikulum belajar yang cukup unik dan dikemas secara menarik, sehingga anak-anak tertarik dan senang untuk belajar dalam mengikuti agenda pembelajaran pada Yayasan Komhar. Kurikulum Yayasan Komhar disusun secara menarik supaya ketika pembelajaran anak-anak lebih gampang untuk menyerap ilmu yang disampaikan oleh da'i (Wawancara Ibu Sunarsih, 26 Agustus 2023).*

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwasannya kurikulum atau metode pembelajaran merupakan hal yang penting untuk menyampaikan pesan dakwah pada anak-anak Yayasan Komhar. Dalam hal ini kurikulum sangat berperan penting dalam menyampaikan dakwah untuk anak-anak pedagang Pasar Johar. Selain kurikulum yang menarik metode penyampaian sangat berpengaruh untuk anak-anak menerima materi dakwah yang

disampaikan oleh da'i. Hal itu yang mendorong bisa atau tidaknya anak-anak dalam menyerap ilmu yang sudah disampaikan.

Pernyataan di atas didukung juga oleh pengamatan yang dilakukan penulis pada hari Minggu, 27 Agustus 2023 kurikulum pada Yayasan Komhar ketika penyampain ilmu diselengi dengan bermain supaya anak-anak lebih gampang untuk menerima materi yang di sampaikan. Metode pembelajaran yang enjoy menjadikan suasana pada pembelajaran di Yayasan Komhar lebih cenderung menarik dan asik. Hal tersebut yang membuat anak-anak akan lebih gampang dalam menerima pesan dakwah yang disampaikan oleh da'i.

Da'i atau pengajar pada Yayasan Komhar cenderung cukup mahir dalam menyampaikan pesan dakwah, sehingga anak-anak cenderung lebih bisa mendengarkan materi-materi yang disampaikan oleh da'i (Hasil wawancara dengan Ibu Narsih 26 Agustus 2023).

*Jadi, da'i pada Yayasan Komhar hampir rata-rata merupakan mahasiswa, jadi mereka paham mas, bagaimana cara penyampaian pesan dakwah kepada anak-anak, jadi lebih gampang untuk mengarahkan para da'i tersebut (Wawancara Ibu Sunarsih, 26 Agustus 2023).*

Pernyataan di atas menunjukkan bahwasannya tidak semua orang bisa untuk menyampaikan pesan dakwah kepada anak-anak pedagang Pasar Johar. tetapi harus ada sedikit kriteria da'i supaya anak-anak tersebut tidak salah dalam menerima ilmu yang disampaikan oleh da'i. Da'i merupakan orang yang berperan sangat penting pada Yayasan Komhar, karena bertindak langsung mengajarkan kepada anak-anak pedagang yang belajar pada Yayasan Komhar.

Pernyataan di atas didukung juga oleh pengamatan yang dilakukan penulis pada hari Minggu, 27 Agustus 2023 dengan memperhatikan da'i ketika menyampaikan pesan dakwah kepada anak-anak pedagang Pasar

Johar. Metode dalam menyampaikan pesan dakwah kepada anak-anak merupakan hal terpenting, karena anak-anak bertindak sebagai mad'u menerima materi yang disampaikan oleh da'i.

Berikut merupakan salah satu games atau permainan yang dimainkan oleh da'i dan mad'u atau anak-anak.

Gambar 3.10 Games dan Permainan



Sumber: Dokumentasi Pribadi

*Games* atau permainan ini yang menjadi daya tarik da'i untuk menarik anak-anak untuk belajar pada Yayasan Komhar.

Pedagang pasar merupakan orang yang melakukan perdagangan, memperjual belikan barang yang tidak diproduksi sendiri untuk memperoleh suatu keuntungan yang dilakukan dalam suatu wilayah lingkungan pasar. Orang tua yang berjualan di pasar dan anak-anak mereka yang dibiarkan saja di tinggal di rumah setelah sepulang sekolah, menjadikan kurangnya perhatian orang tua kepada anak-anak mereka. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi dan wawancara singkat kepada salah satu anak yang belajar pada Yayasan Komhar yaitu Aqeyla.

*Saya ikut harapan dari kelas 3 kak, dulu sering belajar ngaji disini sama kakak-kakak yang ngajarin, juga belajar hafalan surah pendek, sama hafalan doa harian juga (Wawancara Aqeyla, Desember 2023).*

Dari hasil wawancara di atas memberikan kesimpulan sebagai berikut, Yayasan Komhar dalam berdakwah kepada anak-anak pedagang

Pasar Johar melalui program yang disebut dengan Komhar Mengaji. Program Komhar Mengaji merupakan program pokok pada Yayasan Komhar, yang dimana program ini merupakan program dakwah Yayasan Komhar Kota Semarang. Strategi dakwah Yayasan Komhar menggunakan program Komhar Mengaji sangatlah efektif, hingga saat ini program tersebut masih berjalan yang memiliki tujuan untuk menyampaikan pesan dakwah kepada anak-anak pedagang yang belajar pada Yayasan Komhar. Kesimpulan dari hasil wawancara di atas juga didukung oleh hasil dari pengamatan di lapangan.

*Tadi berangkat sama teman-teman yang dari rumah jalan kaki, terus papa dan mama baru saja pulang berjualan dari pasar. Jadi biasanya pulang sekolah terus makan terus habis itu tidur siang terus berangkat ke Komhar (Wawancara Aqeyla, Desember 2023).*

Dari hasil wawancara di atas memberikan kesimpulan sebagai berikut, anak-anak pedagang yang belajar di Yayasan Komhar juga mengikuti pembelajaran di sekolah masing-masing. Dalam hal ini anak-anak pedagang Pasar Johar belajar pada Yayasan Komhar terutama pada program Komhar Mengaji untuk membantu mereka memperdalam ilmu khususnya pada bidang ilmu agama dalam kehidupan keseharian mereka. Seperti yang sudah kita ketahui kerasnya lingkungan pasar membuat Yayasan Komhar peduli akan pendidikan anak-anak yang tinggal di sekitar Pasar Johar. Kesimpulan dari hasil wawancara di atas juga didukung oleh hasil dari pengamatan di lapangan.

*Untuk belajar di Komhar biasanya kalo hari jum'at itu ada Komhar mengaji, terus biasanya kalo hari sabtu itu menggambar dan hari minggu biasanya belajar (Wawancara Aqeyla, Desember 2023).*

Dari hasil wawancara di atas memberikan kesimpulan sebagai berikut, strategi yang digunakan Yayasan Komhar untuk menyampaikan pesan dakwah kepada anak-anak pedagang Pasar Johar salah satunya melalui program Komhar mengaji. Program ini dibuat dan disusun oleh pengurus Yayasan Komhar dan juga da'i yang berkolaborasi bersama Yayasan

Komhar Kota Semarang. Kesimpulan dari hasil wawancara di atas juga didukung oleh hasil dari peneliti pengamatan di lapangan.

*Saya sangat senang kalo dari kakak-kakak yang ngajarin ketika belajar pada Komhar. Belajarnya juga asik dan banyak permainan ketika pas belajar bersama kakak-kakaknya (Wawancara Aqeyla, Desember 2023).*

Dari hasil wawancara di atas memberikan kesimpulan sebagai berikut, metode dalam penyampaian dakwah kepada anak-anak sangatlah berpengaruh untuk anak-anak dalam memahami materi yang disampaikan oleh da'i. Metode penyampain yang menarik membuat anak-anak cenderung nyaman dalam menerima materi yang disampaikan oleh da'i. Kesimpulan dari hasil wawancara di atas juga didukung oleh hasil dari pengamatan peneliti di lapangan.

Pada bab ini, data yang telah dikumpulkan mengenai program dakwah Yayasan Komhar, cara menjaring relasi jaringan da'i, dan juga cara menarik mad'u anak-anak untuk belajar pada Yayasan Komhar. Selanjutnya analisis yang akan dituangkan akan disampaikan pada bab selanjutnya.

**BAB IV**  
**ANALISIS DAKWAH YAYASAN KOMHAR KOTA SEMARANG**  
**KEPADA ANAK-ANAK PEDAGANG PASAR JOHAR**

Dalam bab ini penulis akan menganalisis data penelitian tentang dakwah Yayasan Komhar dalam membangun jaringan da'i dan menarik mad'u atau anak-anak untuk belajar pada Yayasan Komhar Kota Semarang, data yang sudah diperoleh melalui dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara membagi data ke dalam kategori, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dengan mudah untuk dapat dipahami.

Sebelum menganalisis Yayasan Komhar dalam membangun jaringan da'i dan juga cara menarik mad'u anak-anak untuk belajar di Yayasan Komhar peneliti menganalisis profil, program dakwah, dan visi misi Yayasan Komhar. Dalam profil Yayasan Komhar, awal mula Yayasan Komhar berdiri dikarenakan mirisnya melihat keadaan lingkungan di sekitar Pasar Johar terutama pada anak-anak yang tinggal di sekitar Pasar Johar. Hal ini yang menginisiasi program dakwah Yayasan Komhar yang bertujuan untuk membantu anak-anak yang tinggal di sekitar Pasar Johar untuk mengerti tentang pemahaman ilmu agama supaya mereka dapat mempelajari ilmu agama secara lebih mendalam. Hal ini selaras dengan visi dan misi Yayasan Komhar untuk membantu pendampingan anak-anak di sekitar Pasar Johar dan juga membantu memberikan pendidikan non formal, dan pendidikan agama.

#### A. Analisis Peran dan Kegiatan Dakwah Yayasan Komhar Dalam Membangun Jaringan Da'i

Berdasarkan penelitian lapangan dari bab III menunjukkan bahwa peran kegiatan dakwah Yayasan Komhar Kota Semarang mempunyai peran yang sangat penting untuk meningkatkan kegiatan agama pada anak-anak pedagang. Walau kepedulian orang tua tentang pendidikan ilmu agama itu kurang, akan tetapi pendalaman ilmu agama bagi anak-anak sangatlah penting. Karena anak-anak merupakan fase awal untuk untuk tumbuh kembangnya, maka perlu untuk mengarahkan mereka dalam meningkatkan ketaatan beragama dengan dilaksanakannya program dakwah pada Yayasan Komhar. Pelaksanaan kegiatan dakwah (Komhar Mengaji) mempunyai hubungan dengan profil Yayasan. Dengan demikian, menerapkan dan mengajarkan nilai-nilai ajaran agama Islam kepada anak-anak dalam kehidupan sehari-hari sangat dianjurkan pada anak-anak pedagang Pasar Johar. Maka, dengan adanya pelaksanaan kegiatan dakwah pada Yayasan Komhar, menjadi peran untuk meningkatkan ketaatan beragama pada anak-anak dari segi aqidah, dan akhlak para anak-anak pedagang Pasar Johar.

Adapun peran pelaksanaan kegiatan dakwah di Yayasan Komhar Kota Semarang sebagai berikut: Berdasarkan penelitian lapangan dari bab III menunjukkan bahwa peran kegiatan dakwah di Yayasan Komhar mempunyai peran yang sangat penting untuk menumbuhkan jiwa ketaatan beragama anak-anak pedagang Pasar Johar. Walau Yayasan Komhar bukan bernotabene Yayasan agama, akan tetapi pendalaman agama bagi anak-anak pedagang sangat penting. Karena anak-anak merupakan fase awal untuk kita mengajarkan ilmu agama, maka perlu untuk mengarahkan mereka dalam meningkatkan ketaatan beragama dengan dilaksanakannya program dakwah. Pelaksanaan kegiatan dakwah mempunyai hubungan dengan profil Yayasan. Hal tersebut yang mendorong pentingnya dakwah

kepada anak-anak pedagang. Selain itu, salah satu sejarah Yayasan Komhar Kota Semarang terbentuk adalah dengan harapan anak-anak mempunyai masa depan dan masa depannya akan sesuai dengan impian dan cita-cita yang telah mereka miliki sejak kecil. Anak-anak yang dibesarkan oleh Yayasan Komhar juga diharapkan menjadi generasi yang sukses, sukses, bertanggung jawab, dan dapat menginspirasi orang lain serta membanggakan orang tua. Maka, dengan adanya pelaksanaan kegiatan dakwah (Komhar Mengaji), menjadi peran untuk meningkatkan pendidikan beragama kepada anak-anak pedagang dari segi aqidah dan akhlak para anak-anak pedagang Pasar Johar. Adapun peran pelaksanaan kegiatan dakwah dalam membangun jaringan da'i di Yayasan Komhar Kota Semarang sebagai berikut:

- a. Menjaring da'i dari komunitas-komunitas untuk melakukan kolaborasi melalui media sosial khususnya instagram.
- b. Menyampaikan pesan dakwah kepada anak-anak pedagang dan juga anak-anak jalanan di sekitar Pasar Johar, yang bertindak sebagai mad'u hal ini yang menjadikan daya tarik da'i dari komunitas-komunitas untuk menyampaikan pesan dakwah di Yayasan Komhar Kota Semarang.

Menurut M. Quraysh Shihab, dakwah adalah seruan atau ajakan persepsi atau upaya untuk mengubah suatu keadaan menjadi lebih baik dan sempurna baik bagi individu maupun masyarakat. Realisasi dakwah tersebut bukan sekedar upaya peningkatan pemahaman perilaku dan cara pandang terhadap kehidupan, namun juga upaya menuju tujuan yang lebih luas. Apalagi di masa sekarang, kita harus lebih berperan dalam penerapan ajaran Islam secara lebih komprehensif dalam berbagai aspek (Shihab, 2009: 16). Dalam hal ini da'i merupakan pembimbing yang harus memahami dan mengerti jalan mana yang boleh diikuti oleh seorang muslim dan jalan mana yang tidak boleh diikutinya, sebelum memberi

petunjuk kepada orang lain. Hal inilah yang menyebabkan kedudukan dai di masyarakat menjadi penting karena beliau adalah seorang pemimpin atau pelopor yang selalu dijadikan teladan oleh orang-orang disekitarnya.

Sehingga da'i memiliki peran penting pada Yayasan Komhar untuk menyampaikan pesan dakwah kepada anak-anak pedagang Pasar Johar. Da'i dianggap komponen utama pada Yayasan Komhar, karena sebagai pelaku utama untuk menjalankan program kegiatan yang ada pada Yayasan Komhar, dan dianggap bagian komponen umat atau masyarakat karena berperan aktif dalam berbagai kegiatan dalam masyarakat dan juga pada Yayasan. Dengan adanya kegiatan Komhar menjadikan da'i dan mad'u memiliki keterkaitan yang sangat erat pada Yayasan Komhar. Da'i bertugas secara langsung menyampaikan pesan dakwah kepada mad'u atau anak-anak Pasar Johar untuk mendidik dan menyampaikan pesan dakwah kepada mad'u. Adanya kegiatan komhar ini berperan penting dalam bidang dakwah karena bertujuan untuk membantu anak-anak pedagang dan juga anak-anak yang tinggal di sekitar Pasar Johar supaya bisa memperdalam ilmu agama.

Sebelum membahas terkait cara Yayasan Komhar dalam membangun jaringan da'i, maka penulis akan menjelaskan mengenai perencanaan. Perencanaan memiliki makna proses dasar untuk menentukan tujuan serta langkah untuk menentukan arah dan tujuan. Dalam proses perencanaan harus mempunyai tujuan yang jelas dan sederhana serta memiliki setiap ide apapun supaya hal yang telah direncanakan dapat berjalan dengan efektif (Alam, 2007: 132).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya dapat diketahui cara Yayasan Komhar Kota Semarang dalam membangun jaringan da'i. Pada bab sebelumnya dapat diketahui ada beberapa data yang sudah didapatkan pada Yayasan Komhar Kota Semarang. Peneliti memutuskan untuk memilih informan

untuk dijadikan narasumber pada penelitian kali ini, yang dimana Penasihat Yayasan Komhar, Ketua atau da'i Yayasan Komhar, dan juga pedagang pada Yayasan Komhar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan pada bab sebelumnya, diketahui bahwasannya da'i pada Yayasan Komhar selalu berganti-ganti, yang disebabkan da'i tersebut merupakan mahasiswa dari luar daerah yang menjadikan da'i tersebut hanya bersifat jangka pendek, dan selalu berganti-ganti. Hal ini yang menjadikan faktor penghambat anak-anak dalam menerima pesan dakwah yang disampaikan oleh da'i. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh salah satu informan yaitu Ibu Narsih, da'i pada Yayasan Komhar sangatlah banyak, tetapi selalu berganti-ganti yang disebabkan adanya kesibukan masing-masing da'i yang terjaring dalam kolaborasi da'i pada Yayasan Komhar.

Dari analisis cara Yayasan Komhar dalam membangun jaringan da'i dalam menyampaikan pesan dakwah kepada anak-anak pedagang Pasar Johar, mengantarkan penulis untuk menjelaskan kembali cara yang dilakukan Yayasan Komhar. *Pertama* dengan memanfaatkan perkembangan zaman melalui sosial media untuk menjaring da'i dari komunitas-komunitas untuk melakukan kolaborasi melalui media sosial khususnya instagram. *Kedua* anak-anak pedagang dan juga anak-anak jalanan yang bertindak sebagai mad'u menjadikan daya tarik da'i dari komunitas-komunitas untuk menyampaikan pesan dakwah di Yayasan Komhar Kota Semarang.

Da'i yang dipilih oleh Yayasan Komhar sebagai penyampai pesan dakwah kepada mad'u/anak-anak merupakan hasil kolaborasi Yayasan Komhar Kota Semarang bersama komunitas-komunitas yang ada di Kota Semarang. Sehingga da'i merupakan komponen penting dalam struktur kepengurusan Yayasan Komhar dan juga Yayasan Komhar berperan aktif dalam aspek kemasyarakatan, baik dalam berdakwah kepada mad'u/anak-

anak dan juga lingkungan sekitarnya. Dengan adanya kegiatan Komhar Mengaji menjadikan keterkaitan antara kegiatan-kegiatan islami yang lainnya. Dengan adanya program Komhar Mengaji ini juga sekaligus mengambil bagian yang berperan aktif dalam bidang dakwah yang bertujuan membantu para anak-anak pedagang atau anak-anak yang tinggal di sekitaran Pasar Johar untuk menuntut ilmu khususnya ilmu agama.

Salah satu cara terbaik yang dilakukan Yayasan Komhar untuk membangun jaringan da'i ialah dengan mengajak dan membuka ruang dalam ajakan kolaborasi antar komunitas yang ingin menjadi da'i pada Yayasan Komhar untuk menyampaikan pesan dakwah kepada anak-anak pedagang Pasar Johar. Selanjutnya analisis Yayasan Komhar Kota Semarang dalam membangun jaringan da'i terhadap komunitas-komunitas yang ada di kota Semarang yaitu dengan cara:

Pertama Segala macam bentuk program atau kegiatan Yayasan Komhar dishare melalui media online yaitu facebook ataupun instgram, tetapi lebih cenderung melalui instgram, sehingga cakupan melalui instgram tersebut cukup luas, menjadikan banyak orang tertarik pada Yayasan Komhar. Hal itu yang menjadi daya tarik Yayasan Komhar untuk menjaring para da'i untuk menyampaikan pesan dakwah pada Yayasan Komhar Kota Semarang.

Kedua Yayasan Komhar memiliki daya tarik tersendiri dikarenakan Yayasan Komhar terletak di tengah-tengah kota, khususnya di lingkungan sekitaran Pasar Johar, dan kepedulian Yayasan Komhar terhadap anak-anak pedagang Pasar Johar maupun anak-anak jalanan yang tinggal di sekitaran Pasar Johar, hal itu yang membuat para da'i dari komunitas yang ada di Kota Semarang tertarik untuk menyampaikan pesan dakwah, khususnya pada anak-anak Yayasan Komhar Kota Semarang.

Hasil inisiasi kolaborasi ini membawa Yayasan Komhar berkolaborasi bersama Dompot Dhuafa Volunteer Jawa Tengah, yang terjaring dalam

kolaborasi da'i pada program Komhar Mengaji untuk menyampaikan pesan dakwah kepada anak-anak Yayasan Komhar. Dompot Dhuafa Volunteer merupakan sebuah komunitas sosial yang berfokus pada bidang sosial, pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan kebencanaan. Dompot Dhuafa Volunteer merupakan mitra dari lembaga zakat Dompot Dhuafa yang bergerak untuk membantu Dompot Dhuafa Volunteer dalam melaksanakan program dan kegiatan yang ada pada Dompot Dhuafa Volunteer. Yayasan Komhar bersama Dompot Dhuafa Volunteer Jawa Tengah berkolaborasi pada program Komhar Mengaji pada Yayasan Komhar untuk membantu Yayasan Komhar menyampaikan pesan dakwah kepada anak-anak Yayasan Komhar. Kolaborasi da'i menjadikan Yayasan Komhar untuk lebih efektif untuk menyampaikan pesan dakwah kepada anak-anak Yayasan Komhar. Dimulai dari pembuatan kurikulum untuk mengajarkan anak-anak Yayasan Komhar, hingga cara menyampaikan dakwah kepada anak-anak yang belajar pada Yayasan Komhar. Hasil kolaborasi da'i ini memudahkan Yayasan Komhar untuk menyampaikan pesan dakwah kepada anak-anak pedagang dan anak-anak jalanan yang tinggal di sekitar Pasar Johar, hal ini menjadikan lebih efektif untuk Yayasan Komhar untuk menyampaikan pesan dakwah, karena da'i lebih paham untuk menyampaikan pesan dakwah kepada anak-anak Yayasan Komhar.

Menurut analisis penulis, dalam membangun relasi jaringan da'i untuk membantu Yayasan Komhar menyampaikan pesan dakwah kepada anak-anak pedagang atau anak-anak jalanan yang tinggal di sekitar Pasar Johar sangat memerlukan kolaborasi. Dengan adanya kolaborasi da'i Yayasan Komhar bersama komunitas-komunitas yang ada di Kota Semarang menjadikan lebih efektif pembelajaran pada Yayasan Komhar, karena para da'i fokus pada bidang pembelajaran dan menyampaikan pesan dakwah kepada anak-anak Yayasan Komhar. Hal itu menjadikan Yayasan

Komhar lebih gampang untuk menyampaikan pembelajaran dan pesan dakwah kepada anak-anak Yayasan Komhar.

Analisis ini menjelaskan betapa pentingnya kolaborasi dalam sebuah komunitas ataupun Yayasan dalam menjalankan program yang ada dalam sebuah komunitas ataupun lembaga tersebut. Sesuai dengan yang disampaikan oleh Camarinha Matos (dalam Afsarmanesh, 2008) bahwa kolaborasi adalah sebuah proses ketika beberapa kelompok yang saling berbagi informasi, sumber daya, dan tanggung jawab terhadap sebuah program kegiatan yang dirancang, diimplementasikan, dan dievaluasi secara bersama untuk mencapai tujuan yang telah disepakati bersama. Hal tersebut, selaras dengan tujuan Yayasan Komhar untuk melakukan dan membuka ruang kolaborasi antara da'i dan juga komunitas yang ada di Kota Semarang untuk menyampaikan pesan dakwah kepada anak-anak Yayasan Komhar.

B. Analisis Strategi Yang Dilakukan Yayasan Komhar Untuk Menarik Mad'u atau Anak-anak Untuk Belajar Pada Yayasan Komhar.

Seorang da'i pasti akan bersungguh-sungguh dalam menyampaikan pesan dakwah. Mereka berusaha untuk menggunakan berbagai macam cara agar dakwah yang dilakukan dapat mencapai tujuan dakwah sesuai yang diharapkan Islam. Begitu pula dengan Yayasan Komhar dalam berdakwah kepada anak-anak pedagang dengan melakukan berbagai macam strategi agar dakwah bisa diterima dan oleh anak-anak pedagang yang tinggal di sekitar Pasar Johar. Yayasan Komhar berusaha keras untuk menuangkan nilai-nilai keislaman dalam menyampaikan pesan dakwah kepada anak-anak pedagang di Pasar Johar. Setiap usaha yang dilakukan pasti masih saja ada hambatan-hambatan yang dihadapi, karena tidak semua suatu usaha itu berjalan dengan mulus. Dengan metode analisis SWOT hambatan-hambatan ini akan penulis analisis.

Analisis SWOT adalah sebuah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi Kekuatan (*Strength*), Kelemahan (*Weakness*), Peluang (*Opportunity*), dan Ancaman (*Threat*) yang terjadi dalam sebuah organisasi. Untuk melakukan analisis, ditentukan tujuan usaha atau mengidentifikasi objek yang akan dianalisis. Kekuatan dan kelemahan dikelompokkan ke dalam faktor Internal, sedangkan peluang dan ancaman diidentifikasi sebagai faktor eksternal (Siagian, 2008:173). Adapun faktor-faktor tersebut sesuai data yang penulis peroleh antara lain sebagai berikut:

#### 1. Faktor Internal (Kekuatan dan Kelemahan)

Faktor Internal yaitu faktor dari dalam organisasi yang meliputi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki guna untuk mencapai tujuan. Kekuatan dan kelemahan tersebut antara lain sebagai berikut:

##### a. Kekuatan (*Strength*)

- 1) Dalam melaksanakan semua Program Yayasan Komhar selalu mendapat dukungan dari Dinas Sosial Kota Semarang .
- 2) Program-program yang diusung oleh Yayasan Komhar terkadang melibatkan masyarakat yang tinggal di sekitar Pasar Johar, sehingga warga sekitar Pasar Johar bisa ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh Yayasan Komhar Kota Semarang.
- 3) Yayasan Komhar adalah satu-satunya Yayasan yang peduli kepada anak-anak pedagang ataupun anak jalanan yang ada di Pasar Johar, sehingga sudah terkenal baik di lingkungan sekitar Pasar Johar.

##### b. Kelemahan (*Weakness*)

- 1) Anak-anak cenderung sulit diatur dan juga keterlambatan anak-anak sehingga memungkinkan terjadinya kesulitan dalam penyampaian materi.

2) Adanya cemoohan dari masyarakat bahwa Yayasan Komhar merupakan sebuah organisasi yang hanya memanfaatkan anak-anak untuk mendapatkan keuntungan semata.

## 2. Faktor Eksternal (Peluang dan Ancaman)

Faktor eksternal adalah faktor dari luar organisasi yang meliputi peluang yang bisa dimanfaatkan untuk mencapai tujuan dan ancaman yang bisa diminimalisir agar tidak menghambat tercapainya tujuan. Peluang dan ancaman tersebut antara lain sebagai berikut:

### a. Peluang (*Opportunity*)

Strategi yang dilakukan Yayasan Komhar memberikan peluang untuk mendidik anak-anak pedagang Pasar Johar, karena dengan menyampaikan pesan dakwah mereka bisa memahami tentang hukum-hukum Islam secara mendasar.

### b. Ancaman (*Threat*)

Strategi yang dilakukan oleh Yayasan Komhar mendapat hujatan dan cibiran dari beberapa warga setempat, sehingga memungkinkan strategi ini tidak akan berhasil karena beberapa ada yang tidak senang dengan rangkaian kegiatannya. Program Yayasan Komhar menjadi ancaman bagi orang-orang yang kurang menyadari pentingnya kegiatan dakwah untuk anak-anak.

Dari data yang diperoleh peneliti sebagaimana di atas, selanjutnya peneliti mencoba menganalisa terhadap faktor pendukung dan penghambat Strategi Yayasan Komhar Kota Semarang. Untuk menganalisa peneliti menggunakan analisa SWOT. Menurut Purwanto ( 2008:132) Para pimpinan menggunakan empat langkah strategi. Empat strategi itu meliputi:

### 1. Strategi SO (*Strengths-Opportunities*)

Strategi yang pertama ini adalah strategi yang digunakan perusahaan dengan memanfaatkan atau mengoptimalkan kekuatan yang dimiliki untuk memanfaatkan berbagai peluang. Kekuatan yang dimiliki Yayasan Komhar adalah keahlian dalam mengelola organisasi dan menjalin hubungan kolaborasi. Dalam hal ini Yayasan Komhar ajakan kolaborasi untuk menyampaikan pesan dakwah kepada anak-anak pedagang Pasar Johar.

### 2. Strategi WO (*Weaknesses-Opportunities*)

Strategi yang kedua ini adalah strategi yang digunakan dengan seoptimal mungkin meminimalisir kelemahan yang ada untuk memanfaatkan berbagai peluang. Kelemahannya yaitu kurangnya daya tarik anak-anak untuk belajar dan memperdalam ilmu agama. Dalam hal ini Yayasan Komhar dalam menjalankan strateginya membuat metode cara penyampaian dakwah yang menarik kepada anak-anak sehingga mereka tertarik pada pembelajaran.

### 3. Strategi ST (*Strengths-Threats*)

Strategi yang ketiga ini adalah yang digunakan dengan memanfaatkan atau mengoptimalkan kekuatan untuk mengurangi berbagai ancaman. Kekuatan yang dimiliki adalah Yayasan Komhar merupakan sebuah organisasi sudah dinaungi oleh Dinas Sosial Kota Semarang. Dalam hal ini Yayasan Komhar mengupayakan untuk program Yayasan Komhar di bantu oleh Dinas Sosial.

### 4. Strategi WT (*Weaknesses-Threats*)

Strategi yang keempat ini adalah strategi yang digunakan untuk mengurangi kelemahan dalam rangka meminimalisir atau menghindari ancaman. Kelemahannya yaitu mendapat hujatan dan cibiran dari beberapa warga setempat, sehingga memungkinkan strategi ini tidak akan berhasil karena beberapa ada yang tidak senang dengan rangkaian kegiatannya. Program Yayasan Komhar menjadi ancaman bagi orang-orang yang kurang menyadari pentingnya kegiatan dakwah untuk anak-anak. Dalam hal ini Yayasan Komhar membuktikan dengan membuat program-program yang menarik sehingga anak-anak antusias dalam mengikuti program pada Yayasan Komhar.

Yayasan Komhar merupakan salah satu yayasan yang bergerak pada bidang sosial yang terdapat di Kota Semarang. Yayasan ini fokus kepada pembinaan anak-anak pedagang dan juga anak-anak jalanan yang tinggal di sekitar Pasar Johar. Dalam hal itu sangat diperlukan pengajaran pada anak-anak pedagang ataupun anak-anak jalanan yang ada disana. Setelah menganalisis Yayasan Komhar dalam membangun jaringan da'i maka selanjutnya peneliti akan mencoba menganalisis cara yang dilakukan Yayasan Komhar untuk menarik mad'u anak-anak belajar pada Yayasan Komhar.

Menurut analisis penulis, pendidikan pada anak baik di bidang agama maupun di bidang umum merupakan hal wajib yang harus kita kenalkan pada anak. Anak-anak merupakan fase awal untuk membentuk kepribadian yang baik dan juga untuk membentuk karakter yang terdapat pada anak. Hal ini sejalan dengan hal yang dikemukakan oleh Hibana S Rahman bahwa Pendidikan anak memegang peran yang sangat penting yang akan menentukan sejarah perkembangan anak, karena pendidikan anak merupakan landasan kepribadian anak. Kesehatan fisik dan mental serta kesejahteraan anak yang mendapat bimbingan sejak dini akan meningkatkan keberhasilan belajar, etos kerja, dan produktivitasnya.

Dengan begitu, anak bisa menjadi lebih mandiri dan memanfaatkan potensi yang dimilikinya sebaik mungkin (Hibana, 2002:6).

Hal ini dapat dikatakan berhasil, salah satunya tergambar jelas dengan tujuan Yayasan Komhar untuk mengajarkan dan mendidik anak-anak dimulai dari usia dini. Hal ini dirasakan langsung oleh orang tua yang memasukkan anak-anak mereka untuk belajar pada Yayasan Komhar dengan tujuan untuk mendidik anak-anak pedagang dan juga anak-anak yang tinggal di sekitar Pasar Johar.

Hal tersebut, selaras dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hibana S Rahman dengan mengatakan pendidikan anak menjadi pondasi bagi dasar kepribadian anak dan dalam hal ini selaras dengan Yayasan Komhar. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan Yayasan Komhar Kota Semarang tidak terdapat perbedaan pada umumnya, yang dimana fokus pada pembelajaran dan pengenalan akhlak dimulai dari usia dini. Namun, lebih menekankan secara mendalam yaitu kepada anak-anak pedagang dan juga anak-anak yang tinggal di sekitar Pasar Johar, dan berfokus menekankan akhlak yang baik serta pendidikan pada bidang ilmu agama dan juga pendidikan umum.

Setelah ditemukan analisis terkait hal yang mengatakan pendidikan anak menjadi pondasi bagi dasar kepribadian anak, selanjutnya tujuan dakwah pada anak. Menurut analisis penulis, dakwah pada anak merupakan hal yang sangat penting, dikarenakan naluri ingatan pada anak-anak masih bersih jadi hal itu yang mendorong pentingnya dakwah pada anak-anak. Hal tersebut selaras dengan yang dikemukakan oleh Slamet Suyanto tujuan dakwah pada anak-anak untuk mengembangkan potensi anak secara menyeluruh agar kelak dapat berguna sebagai manusia yang berpedoman pada nilai-nilai agama. Anak dapat di pandang sebagai individu yang baru mengenal dunia secara bertahap karena belum

mengetahui tata krama, sopan santun, aturan, norma, etika, dan berbagai hal tentang dunia. Anak-anak juga memerlukan bimbingan agar dapat mengerti berbagai fenomena alam dan dapat melakukan keterampilan yang dibutuhkan untuk hidup di masyarakat. Anak-anak adalah fase yang cocok untuk menanamkan nilai nasionalisme, agama, etika, moral, dan sosial yang berguna untuk kehidupan anak di masa depan. Dalam proses penanaman ajaran dan nilai keislaman pada anak itu merupakan hal yang perlu diajarkan kepada anak, karena materi keagamaan merupakan hal yang penting, dan nilai mutlak yang harus ditanamkan kepada anak adalah akhlak (Slamet, 2005: 3-4).

Analisis ini menjelaskan betapa pentingnya berdakwah kepada anak-anak yang bertindak sebagai mad'u. Sesuai dengan tujuan yaitu untuk mengajarkan anak-anak untuk paham dan mengerti tentang ilmu agama. Hal ini sejalan dengan Yayasan Komhar untuk meningkatkan kemampuan pendidikan anak-anak pedagang Pasar Johar khususnya pada bidang agama.

Menurut analisis penulis, dalam menarik mad'u atau anak-anak untuk belajar pada Yayasan Komhar yaitu:

1. Kurikulum yang Menarik

Dalam hal menyampaikan pesan dakwah kepada anak-anak, perlu adanya juga penyusunan kurikulum yang menarik, yang bertujuan supaya anak-anak senang dalam menerima materi yang disampaikan oleh da'i, sehingga anak-anak tertarik untuk belajar pada Yayasan Komhar. Dalam hal ini penulis akan menjelaskan hasil analisis penelitian pada kurikulum Yayasan Komhar

- a. Program Dakwah Tajwid

Hasil analisis penelitian kurikulum tajwid ialah bertujuan untuk memperbaiki dan membenahi bacaan-bacaan Iqra maupun

Al-Qur'an anak-anak Yayasan Komhar. Dalam penyampaian kurikulum tajwid kepada anak-anak Yayasan Komhar, da'i terlebih dahulu menjelaskan hukum tajwid tersebut dan menerapkan pada bacaan anak-anak. Penyampaian tajwid juga berbeda materi ketika anak-anak ada yang sudah Al-Qur'an dan juga Iqra sehingga masing-masing anak memiliki tingkatannya masing-masing. Hasil dari analisis penelitian kurikulum tajwid, anak-anak Yayasan Komhar justru sekarang sudah sedikit memahami terkait hukum-hukum tajwid dasar dimulai dari *qalqalah*, *ikhfa* dan lain-lain.

b. Program Dakwah Akidah dan Akhlak

Hasil analisis penelitian kurikulum akidah dan akhlak memiliki tujuan untuk mengajarkan akhlak yang mulia kepada anak-anak Yayasan Komhar, serta mengajarkan adab dan sopan santun. Dalam menyampaikan kurikulum akidah dan akhlak, da'i Yayasan Komhar menerapkan langsung kepada anak-anak Yayasan Komhar supaya mengikuti apa yang sudah di ajarkan para da'i. Da'i pada Yayasan Komhar juga saling menerapkan antara satu dan yang lainnya, bertujuan untuk anak-anak Yayasan Komhar juga mengikuti hal yang di ajarkan oleh para da'i. Hasil dari pengajaran tentang akidah dan akhlak ini menjadikan anak-anak Yayasan Komhar menjadi lebih sopan dan mengerti adab tatakrama dalam berinteraksi bersama da'i maupun sesama anak-anak Yayasan Komhar.

c. Program Dakwah Fiqih

Hasil analisis penelitian kurikulum fiqih ialah bertujuan untuk supaya anak-anak Yayasan Komhar bisa paham tentang terkait ilmu fiqih dasar dalam kehidupan mereka sehari-hari. Dalam penyampaian kurikulum fiqih selain menggunakan teori kepada anak-anak, da'i pada Yayasan Komhar menggunakan praktek

secara langsung, dimulai dari pembelajaran sholat dan wudhu di mushola yang terletak di samping Yayasan Komhar. Hasil dari kurikulum fiqih ini, anak-anak Yayasan Komhar sudah hafal bacaan-bacaan sholat, beserta urutan wudhu dan doa sebelum dan sesudah wudhu, beserta fiqih dasar yang lainnya.

d. Program Dakwah Hafalan dan Doa Harian

Hasil analisis penelitian pada kurikulum hafalan dan doa ialah bertujuan untuk supaya anak-anak Yayasan Komhar surah-surah pendek dan juga doa dalam kehidupan sehari-hari. Dalam menyampaikan kurikulum hafalan dan doa Yayasan Komhar cenderung mengajak anak-anak untuk membaca bersama, tanpa membebankan untuk anak-anak menghafal di rumah. Hal ini yang menjadikan anak-anak Yayasan Komhar menjadi mudah dalam menghafal doa-doa maupun surah pendek yang terdapat pada juz 30. Hasil analisis dari kurikulum hafalan dan doa, anak-anak sekarang cenderung sudah hafal minimal dari surah Al-Ikhlas hingga ke surah Al-Qadr, dan doa harian seperti sebelum dan sesudah makan, masuk dan keluar kamar mandi, doa kedua orang tua, dan berbagai macam doa harian lainnya.

2. Games atau Permainan

Hasil analisis penelitian yang dilakukan games atau permainan merupakan hal yang sangat diperlukan disetiap pertemuan pada pembelajaran di Yayasan Komhar. Hal ini bertujuan untuk anak-anak lebih enjoy dalam menerima materi yang disampaikan oleh da'i. *Games* tersebut bisa berbentuk ice breaking ataupun nyanyian dalam permainan anak-anak, sehingga anak-anak sangat antusias ketika dalam pembelajaran pada Yayasan Komhar terdapat sebuah permainan ataupun *games*.

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini secara umum, cara yang dilakukan Yayasan Komhar untuk menarik mad'u anak-anak untuk belajar pada Yayasan Komhar ialah kualitas da'i yang bisa membuat inovasi dalam metode pembelajaran, membuat kurikulum dan metode pembelajaran yang menarik dan sesuai pada kalangan anak-anak, sehingga hal itu yang membuat anak-anak pedagang yang tinggal di sekitar Pasar Johar tertarik untuk belajar pada Yayasan Komhar. Kepercayaan orang tua atau pedagang di Pasar Johar yang memiliki anak menjadi faktor penting untuk menarik anak-anak untuk belajar pada Yayasan Komhar. Orang tua atau pedagang yang memiliki anak tersebut melihat karakteristik da'i dalam menyampaikan pembelajaran ataupun dakwah kepada anak-anak pedagang Pasar Johar. Karakteristik da'i yang menarik dalam menyampaikan pesan dakwah kepada anak-anak pedagang Pasar Johar menjadikan orang tua atau pedagang di Pasar Johar yang memiliki anak akan cenderung memasukkan anak-anak mereka untuk belajar pada Yayasan Komhar Kota Semarang.

Selanjutnya faktor pendukung dan penghambat Yayasan Komhar untuk menarik mad'u atau anak-anak untuk belajar pada Yayasan Komhar:

#### 1. Faktor Pendukung

- a. Adanya sosok da'i yang mempunyai wawasan yang cukup luas, karena terdiri dari berbagai jurusan dan kampus yang berada di Kota Semarang. Keberhasilan Yayasan Komhar dalam membangun jaringan da'i terhadap komunitas-komunitas yang ada di Kota Semarang memiliki peran penting dalam membina, membimbing para mad'u/anak-anak melalui kegiatan pokok dan penunjang yang memberikan pengaruh

besar bagi anak-anak disana sehingga dapat berjalan dengan lancar.

- b. Partisipasi yang baik antara da'i, pengurus, dan mad'u/anak-anak sangat membantu dalam proses lancarnya pelaksanaan berbagai kegiatan pembelajaran sehingga Yayasan Komhar semakin tumbuh dan berkembang lebih pesat lagi.
- c. Yayasan Komhar merupakan salah satu yayasan yang dapat membantu anak-anak yang awalnya belum mengenal banyak tentang ilmu agama kini pelan-pelan bisa memahami dengan pelan betapa pentingnya ilmu agama dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Lokasi Yayasan Komhar yang terletak di tengah pemukiman warga-warga Pasar Johar dan menjadi satu-satunya yayasan yang ada disana, menjadikan yayasan tersebut menjadi tempat belajarnya anak-anak pedagang Pasar Johar

## 2. Faktor Penghambat

- a. Kurangnya fasilitas yang ada pada Yayasan Komhar terutama lahan parkir, ketika para da'i datang mengajar tempat parkirnya terletak pada halaman depan gedung tempat mengajar, yang dimana letak parkir di sekitar jalan sempit.
- b. Anak-anak lebih cenderung lebih tertarik belajar ketika ada jajanan yang diberikan oleh para da'i, pengurus Yayasan, ataupun donatur pada Yayasan Komhar Kota Semarang.
- c. Akibat dari kemajuan teknologi berupa gadget atau handphone yang menjadikan anak-anak cenderung lebih senang bermain dengan menggunakan gadget atau handphone tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa tidak setiap kegiatan yang dilakukan oleh suatu organisasi formal maupun informal perlu dilaksanakan secara sempurna, setiap kegiatan pasti mempunyai kelemahan dan kelebihan.

Oleh karena itu, harus ada pembelajaran dan introspeksi untuk dapat memperbaiki dan meminimalisir faktor-faktor penghambat dalam melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Era milenial saat ini dapat mengancam anak-anak yang dimana kemajuan teknologi banyak sekali membawa dampak negatif kepada anak-anak yang belum bisa membedakan baik dan buruk. Pengaruh lingkungan menjadi salah satu faktor yang menjadi penghambat tumbuh dan berkembangnya anak-anak, yang bisa kita ketahui bagaimana sistem pendidikan anak-anak yang tinggal pada lingkungan pasar. Dan juga berbagai pengaruh media baik itu televisi, gadget, dan berbagai akses jaringan internet yang gampang untuk ditemukan, yang menjadikan sulitnya anak-anak untuk menyerap ilmu yang diberikan oleh da'i.

Dalam bab ini hasil analisis yang telah ditemukan oleh peneliti, telah dituangkan dalam bab ini, kemudian selanjutnya hasil analisis akan sayang tuangkan dalam bab selanjutnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi dan analisis tentang peran dan kegiatan dakwah Yayasan Komhar Kota Semarang kepada anak-anak pedagang Pasar Johar dalam membangun jaringan da'i untuk menyampaikan pesan dakwah kepada anak-anak Yayasan Komhar dan strategi Yayasan Komhar untuk menarik mad'u anak-anak untuk belajar pada Yayasan Komhar, maka peneliti dapat menyampaikan sebagai berikut:

1. Adapun peran pelaksanaan kegiatan dakwah di Yayasan Komhar Kota Semarang sebagai berikut: peran kegiatan dakwah di Yayasan Komhar mempunyai peran yang sangat penting untuk menumbuhkan jiwa ketaatan beragama anak-anak pedagang Pasar Johar. Walau Yayasan Komhar bukan bernetabene Yayasan agama, akan tetapi pendalaman agama bagi anak-anak pedagang sangat penting. Karena anak-anak merupakan fase awal untuk kita mengajarkan ilmu agama, maka perlu untuk mengarahkan mereka dalam meningkatkan ketaatan beragama dengan dilaksanakannya program dakwah. Pelaksanaan kegiatan dakwah mempunyai hubungan dengan profil Yayasan. Hal tersebut yang mendorong pentingnya dakwah kepada anak-anak pedagang. Adapun peran pelaksanaan kegiatan dakwah dalam membangun jaringan da'i di Yayasan Komhar Kota Semarang sebagai berikut:
  - a. Menjaring da'i dari komunitas-komunitas untuk melakukan kolaborasi melalui media sosial khususnya instagram.
  - b. Menyampaikan pesan dakwah kepada anak-anak pedagang dan juga anak-anak jalanan di sekitar Pasar Johar, yang bertindak sebagai mad'u hal ini yang menjadikan daya tarik da'i dari

komunitas-komunitas untuk menyampaikan pesan dakwah di Yayasan Komhar Kota Semarang.

2. Selanjutnya strategi yayasan Komhar menggunakan analisis SWOT:

Faktor Internal (Kekuatan dan Kelemahan)

a. Kekuatan (*Strength*)

- 1) Dalam melaksanakan semua Program Yayasan Komhar selalu mendapat dukungan dari Dinas Sosial Kota Semarang .
- 2) Progam-progam yang diusung oleh Yayasan Komhar terkadang melibatkan masyarakat yang tinggal di sekitar Pasar Johar, sehingga warga sekitar Pasar Johar bisa ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh Yayasan Komhar Kota Semarang.

b. Kelemahan (*Weakness*)

- 1) Anak-anak cenderung sulit diatur dan juga keterlambatan anak-anak sehingga memungkinkan terjadinya kesulitan dalam penyampaian materi.
- 2) Adanya cemoohan dari masyarakat bahwa Yayasan Komhar merupakan sebuah organisasi yang hanya memanfaatkan anak-anak untuk mendapatkan keuntungan semata.

Faktor Eksternal (Peluang dan Ancaman)

a. Peluang (*Opportunity*)

Strategi yang dilakukan Yayasan Komhar memberikan peluang untuk mendidik anak-anak pedagang Pasar Johar, karena dengan menyampaikan pesan dakwah mereka bisa memahami tentang hukum-hukum Islam secara mendasar.

b. Ancaman (*Threat*)

Strategi yang dilakukan oleh Yayasan Komhar mendapat hujatan dan cibiran dari beberapa warga setempat, sehingga memungkinkan

strategi ini tidak akan berhasil karena beberapa ada yang tidak senang dengan rangkaian kegiatannya.

## B. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian pada Yayasan Komhar Kota Semarang tentang dakwah kepada anak-anak pedagang Pasar Johar dalam menyampaikan pesan dakwah, maka ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan dalam skripsi ini, diantaranya adalah:

1. Untuk kualitas dan kuantitas Yayasan Komhar sudah sangat mumpuni dengan dibuktikannya oleh prestasi yang didapat dengan menjadi *best social* Suara Merdeka Community Award 2017 Jawa Tengah. Yang berdasarkan kualitas ilmu, dan keterampilan da'i sudah sangat baik. Maka dengan seiringnya prestasi yang dicapai sebaiknya dari pengurus Yayasan Komhar meningkatkan kelengkapan sarana dan prasarana Yayasan Komhar.
2. Bagi da'i yang bertindak sebagai pelaku dakwah pada Yayasan Komhar sebaiknya berangkat lebih awal dari pada anak-anak disana. Karena terkadang anak-anak bermain sendirian dan kurang ada penjagaan yang baik.
3. Sebaiknya dalam pengelolaan da'i, pengurus Yayasan Komhar lebih teliti lagi dalam mendata da'i yang akan menyampaikan pesan dakwah kepada anak-anak Yayasan Komhar, dalam ruang kolaborasi da'i antar komunitas-komunitas tersebut.

## C. Penutup

Dengan ucapan Alhamdulillah dan syukur yang sedalam-dalamnya kepada Allah SWT atas nikmat hidayah, taufiq dan rahmatnya serta kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dengan penuh keikhlasan dan kesabaran hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa pembahasan dan penulisan skripsi ini tidak lepas dari

kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan penulis. Penulis menyambut baik kritik, saran, dan masukan pemikiran yang akan meningkatkan keunggulan skripsi ini. Penulis berharap semoga penulisan dan pembahasan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri pada khususnya dan para pembaca pada umumnya serta turut menambah khazanah ilmu pengetahuan, dan semoga penulis skripsi ini mendapat keberkahan dari Allah SWT. Aamiin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bayanuni, A. M.-F. (2010). *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Al-Fairuz, A. (2001). *Tanwir Al Miqbas Min Tafsir Ibn Abbas*. Beirut: Darul Fikri.
- Aliyudin, E. A. (2009). *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah Pendekatan Filosofis dan Praktis*. Bandung: Widya Padjajaran.
- Alam, S. (2007). *Ekonom*, Jilid 2. Jakarta: Esis.
- Al-Wakil, M. S. (2002). *Prinsip dan Kode Etika Dakwah*. Jakarta: Aksdemika Pressindo.
- Amin, S. M. (2009). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amiza.
- Abdurrahman, An-Nahlawi. 1995. *Prinsip-Prinsip Metode Pendidikan Islam Dalam Keluarga, Di Sekolah dan Masyarakat*. Bandung: Diponegoro.
- Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2007). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bashori Muhchin, Pendidikan Islam Humanistik, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2010), hlm. 49.
- Al-Sabbagh Bassam. (2000). *Al Da'wah wa Aldu'at baina alwaqi' Wa Wawadp Wa mujtama' Al Arabiyah al Muashirah*. Damascus: Dar al-Iman.
- Boom, Aini. (2017). Kisah Agung Setia Budi Preman Taubat Yang Dirikan Yayasan Harapan dan Bantu Anak-anak Miskin. Diakses Pada Jum'at 29 September 2023 pukul 16.02. <https://www.boombastis.com/kisah-preman-agung-setia-budi/103139>
- Camarinha-Matos, Afsarmanesh, H. (2008). *Concept Of Collaboration: Information Science Refrence*. New York: Hersey.
- Faqih, A. (2015). *Sosiologi Dakwah Teori dan Praktik*. Semarang: Karya Abdi Jaya.

- Hadi, A. (1998). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamka, I. (1983). *Pribadi dan Martabat Buya Prof Dr. Hamka*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Hibana S, Rahman. (2002). *konsep dasar anak usia dini*. Yogyakarta: PGTKI.
- Hikmah, S. (2014). Mengenalkan Dakwah Pada Anak Usia Dini. *Ilmu Dakwah*, 63-64.
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Ikanubun, Y. (2019, Mei Minggu). Kisah Relawan Komunitas Dinding Mendidik Anak-anak pedagang Pasar Manado. Diakses pada Kamis 14 September 2023 Pukul 23.58. <https://www.liputan6.com/regional/read/3955065/kisah-relawan-komunitas-dinding-mendidik-anak-anak-pedagang-pasar-manado>.
- Kayo, K. P. (2007). *Manajemen Dakwah dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Kontemporer*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Kriyantono, R. (2016). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Mahfud, Syekh Ali, Hidayatul Mursyidin. (1970). Libanon: Darul Ma'rifat.
- Moleong. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muh, Ali, Aziz. (2009). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Mulkhan, A. M. (2010). *Jejak Pembaruan Social dan kemanusiaan*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Munir, S. A. (2009). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Nasution. (2011). *Metode Research Penelitian Ilmiah* . Jakarta: PT BUmi Aksara.
- Nazir, M. (2017). *Metodologi Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Patton. (1980). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Pimay, Awaludin, Fania Mutiara Savitri. (2021). Dinamika Dakwah Islam di Era Modern. *Ilmu Dakwah*, 47.
- Pimay, Awaludin. (2005). *Paradigma Dakwah Humanis: Strategi dan Metode Dakwah Prof KH. Saifudin Zuhri*. Semarang: Rasail.

- Pimay, Awaludin, (2006). Metodologi Dakwah. *Rasail*.
- Prastowo, A. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Pribadi, S. B. (2022). Pasar Johar dan Kanjengan Mampu Menampung 2.592 Pedagang. Diakses pada Kamis 14 September 2023 Pukul 00. *News. Republika.co.id*. Retrieved September Selasa, 2023, from Republika: <https://news.republika.co.id/berita/r59jhp330/pasar-johar-dan-kanjengan-mampu-tampung-2592-pedagang>.
- Rangkuti, Freddy. 2018. *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Riyanto, A. (2010). *Metodologi Penelitian Hukum dan Sosial*. Jakarta: Granit.
- Saputra, W. (2012). *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Shihab, M. Q. (2007). *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Siti, Hikmah. (2014). *Mengenalkan Dakwah Pada Anak Usia Dini*. Semarang: Ilmu Dakwah
- Slamet, Suyanto. (2005) *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Siyoto, A. S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Soeleman B. Tancko (2007). *Sosiologi Menyelami Fenomena Di Masyarakat*. Setia Purna Inves. Bandung, hal 220
- Soerjono Soekanto Dan Budi Sulistyowati (2014). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Pt Grafindo Persada, Jakarta. Hal 210.
- Sondang, P Siagian (2000). *Manajemen Strategic*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Susanto, D. (2014). *Pola Strategi Dakwah Komunitas Habaib di Kampung Melayu Semarang. Dimas*, 165.
- Syukur, A. (1983). *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlas.
- Wahidin, Saputra. (2009). *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Rajawali.
- Wahyu, M. D. (2006). *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Prenada Media.
- Yusuf, A. M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zaidan, A. K. (2001). *Ushul Al-Da'wah* . Jakarta: Resalah Publishers.
- Zakiah Darajat (2005), *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: PT Bulan Bintang, hlm. 126-130.

## PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dengan ketua Yayasan Komhar Kota Semarang , penanggung jawab, serta da'i di Yayasan Komhar Kota Semarang terkait Program Yayasan Komhar.

1. Wawancara kepada penasehat Yayasan Komhar Kota Semarang.
  - a. Bagaimana sejarah berdirinya Yayasan Komhar?
  - b. Apa visi dan misi Yayasan Komhar?
  - c. Apa tujuan dari didirikannya Yayasan Komhar?
  - d. Bagaimana Struktur Organisasi Yayasan Komhar?
  
2. Wawancara Kepada da'i pada Yayasan Komhar Kota Semarang.
  - a. Apa saja program yang ada di Yayasan Komhar?
  - b. Apa saja kendala yang dihadapi dalam berdakwah pada Yayasan Komhar?
  - c. Bagaimana proses perencanaan pada program Komhar Mengaji Yayasan Komhar?
  - d. Apa tujuan diadakan Program Komhar Mengaji Yayasan Komhar?
  - e. Kendala apa saja yang dihadapi pada saat program Komhar Mengaji Yayasan Komhar?
  - f. Bagaimana Proses Pengorganisasian pada Program Komhar Mengaji Yayasan Komhar?
  - g. Bagaimana proses pelaksanaan-kepemimpinan pada program Komhar Mengaji Yayasan Komhar?
  - h. Bagaimana proses pengawasan pada program Komhar Mengaji Yayasan Komhar?
  - i. Apa tujuan diadakan Program Komhar Mengaji Yayasan Komhar?
  - j. Kendala apa saja yang dihadapi pada saat program Komhar Mengaji

Yayasan Komhar?

3. Wawancara kepada orang tua anak-anak Yayasan Komhar
  - a. Apa saja pengaruh dakwah Yayasan Komhar terhadap perkembangan anak-anak?

Dengan adanya dakwah Yayasan Komhar membantu anak-anak untuk
  - b. Seberapa penting dakwah Yayasan Komhar kepada anak-anak pedagang Pasar Johar?

## **Wawancara 1**

Lampiran Transkrip Wawancara dengan Penasehat Yayasan Komhar

Nama : Sunarsih

Jabatan : Penasehat Yayasan Komhar

Tempat : Basecamp Yayasan Komhar

Waktu : 26 Agustus 2023, 17.39

Peneliti : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh bu, sebelumnya saya mau ucapkan terima kasih atas waktu panjenengan yang mau di wawancarai untuk hari ini, sebelumnya perkenalkan bu nama saya Indra Gautama, mahasiswa Uin Walisongo Semarang. Kebetulan penelitian saya kali ini berjudul Dakwah Yayasan Komhar Kota Semarang Kepada Anak-anak Pedang Pasar Johar. Mohon maaf sebelumnya saya izin merekam njih bu

Bu Narsih : waalaikumsalam mas monggo

Peneliti : Oh iya bu, sebelum masuk pertanyaan boleh ceritakan sedikit terkait Yayasan Komhar bu?

Bu Narsih : dulunya Yayasan Komhar itu bukanlah sebuah yayasan mas, melainkan hanya sebuah komunitas biasa yang peduli kepada anak-anak pedagang dan anak-anak yang tinggal di sekitaran Pasar Johar. Kemudian dengan seiring berkembangnya Komunitas Harapan sekarang berubah menjadi sebuah Yayasan yang bernama Yayasan Komhar.

Peneliti : Oala begitu ya bu, jadi dulunya Yayasan Komhar hanya sebuah komunitas ya bu?

Bu Narsih : Njih mas

- Peneliti : Bagaimana sejarah berdirinya Yayasan Komhar bu?
- Bu Narsih : Awal mula berdirinya Yayasan Komhar yaitu atas rasa keprihatinan almarhum suami saya Mas Agung karena beliau lahir dan besar di lingkungan Pasar Johar, dan melihat ketika itu lingkungan yang kurang kondusif khususnya untuk anak-anak pedagang Pasar Johar, jadi ketika itu suami saya melihat anak-anak cenderung bertutur kata kasar, ketika ditanya oleh Mas Agung itu ngomong apa? Anak-anak cenderung menjawab saya tidak tau saya hanya mengikuti orang-orang yang ada di pasar, dan suami saya juga sebelumnya pernah turun ke jalan jadi paham bagaimana situasi dan kondisi keadaannya, jadi dengan lingkungan yang sangat keras suami saya sangat prihatin dan pada akhirnya didirikanlah Yayasan Komhar, jadi atas rasa keprihatinan suami saya melihat anak-anak di sekitar lingkungan sini dan melihat lingkungan yang kurang kondusif.
- Peneliti : Oala, jadi yang awal mula penggerak Yayasan Komhar suami panjenengan njih bu?
- Bu Narsih : Njih mas.
- Peneliti : Apa tujuan dari didirikannya Yayasan Komhar bu?
- Bu Narsih : Tujuan didirikan Yayasan Komhar tujuan awalnya ialah ingin merubah anak-anak sekitaran Pasar Johar menjadi lebih baik setidaknya ke akhlak, dan karakter anak-anak karena disini mereka hidup pada lingkungan yang sangat keras, kurang kondusif, dan tidak baik untuk anak-anak.
- Peneliti : Apa saja program yang ada di Yayasan Komhar bu?
- Bu Narsih : Nah untuk yang program pokoknya itu ada Komhar Mengaji mas, penekanan akhlak untuk anak-anak dan belajar berbagai macam tentang ilmu agama.  
Terus selanjutnya ada progam penunjang mas anak-anak belajar keterampilan untuk membantu mengembangkan bakat dari anak-anak. belajar pelajaran formal untuk membantu anak-anak dalam proses

belajar mengajar di sekolahan.

Peneliti : Berarti ada Program pokok dan program penunjang njih bu?

Bu Narsih : Njih mas

Peneliti : Apa saja kendala yang dihadapi dalam berdakwah pada Yayasan Komhar?

Bu Narsih : Yang pertama karena masalah tempat, tempat itu kan dipinjamkan oleh balai, sedangkan kalau semisalkan balai tersebut dipakai, anak-anak tidak bisa belajar disana dan kegiatan anak-anak pindah di depan base camp sehingga menutup jalan itu semisalkan jika tidak hujan, dan jikalau hujan turun maka proses belajar mengajar anak-anak akan bubar, kurangnya dukungan dari orang tua maksudnya, bukan berarti tidak mendukung anak-anaknya untuk ikut komhar itu tidak, jadi intinya mungkin ada dari beberapa orang tua yang memang anaknya tidak diperhatikan dari segi pendidikannya. Dan kendala selanjutnya ada pada da'i yang setiap tahunnya berganti karena hampir rata-rata para da'i merupakan mahasiswa yang bukan berasal dari Kota Semarang melainkan dari luar daerah.

Peneliti : Apa harapan ibu terkait Yayasan Komhar kedepannya?

Bu Narsih : Saya berharap semua anak-anak yang belajar pada Yayasan Komhar bisa sukses semuanya mas, terutama sukses dunia maupun akhirat.

## **Wawancara 2**

Lampiran Transkrip Wawancara Ketua atau Da'i Yayasan Komhar

Nama : Rizky Amalia

Jabatan : Ketua/Da'i Yayasan Komhar

Tempat : Halaman Depan Basecamp Yayasan Komhar

Waktu : Sabtu 9 September 2023, 16.00

Peneliti : Assalamualaikum kak, mohon maaf mengganggu waktunya sebelumnya. Perkenalkan nama saya Indra Gautama, mahasiswa Uin Walisongo Semarang, semester 9. Kebetulan penelitian saya kali ini berjudul Dakwah Yayasan Komhar Kepada Anak-anak Pedagang Pasar Johar. Saya izin unruk memulai wawancara njih kak, sekalian izin untuk merekam njih kak?

Kak Kimal : Njih silahkan mas.

Peneliti : Sebelum itu boleh perkenalkan diri juga kak sekaligus jabatan pada Yayasan Komhar sebagai apa?

Kak Kimal : Perkenalkanm nama saya Rizky Amalia biasa di panggil dengan anak-anak yayasan dengan Kak Kimal sekarang saya kuliah di Universitas Diponegoro semester 11 asalnya dari Jakarta. Kebetulan saya kali ini diamanahi sebagai Ketua Yayasan Komhar sekaligus pengajar anak-anak di Yayasan Komhar.

Peneliti : Tugas dari Ketua Yayasan Komhar itu apa sih kak?

Kak Kimal : Merencanakan segala konsep pembelajaran Yayasan Komhar, dan segala bentuk kegiatan pada Yayasan Komhar, beserta membantu menyampaikan pesan dakwah kepada anak-anak Yayasan Komhar.

Peneliti : Boleh tau Kak Kimal udah berapa lama di Yayasan Komhar?

- Kak Kimal : Kebetulan saya dari tahun 2021 mas, kurang lebih sudah hampir 2 tahun di Yayasan Komhar.
- Peneliti : Bagaimana Perencanaan kurikulum pada anak-anak Yayasan Komhar?
- Kak Kimal : Jadi untuk perencanaan kurikulum itu berdasarkan kebutuhan anak-anak mas, jadi dengan mengajak para da'i kolaborasi untuk menyusun kurikulum di Yayasan Komhar.
- Peneliti : Trus untuk pembagian da'i untuk menyampaikan pesan dakwah kepada anak-anak itu gimana kak konsepnya?
- Kak Kimal : Nah untuk pembagian da'i itu kita memakai konsep jadwal mas, jadi kan total kepengurusan itu ada sekitaran 15 jadi seminggu ada 3 kali, nah tiap pertemuan itu kita bagi setiap minggu untuk 3 orang pengurus untuk nemenin para komunitas-komunitas yang sedang berkolaborasi khususnya pada program pokok yaitu Komhar Mengaji.
- Peneliti : Bagaimana pengawasan pada Yayasan Komhar?
- Kak Kimal : Nah untuk pengawasan sendiri itu biasanya saya sendiri dan juga Ibu Narsih mas, jadi kalo misalkan Ibu Narsih sendiri lagi ga bisa jadi saya yang akan ngawasin sendiri, begitupun sebaliknya. Jadi sehabis dari pengawasan itu kita akan ada tahap eveluasi mas untuk setiap bulannya, jadi tujuan dari evaluasi untuk ngebenahin di bulan sebelumnya, supaya kedepannya jadi lebih baik lagi.
- Peneliti : Oalah jadi gitu ya Kak Kimal.
- Kak Kimal : Iya mas.
- Peneliti : Tujuan dari kegiatan-kegiatan yang ada di Yayasan Komhar itu apa aja sih kak?

Kak Kimal : Tujuan dari awal kegiatan Yayasan Komhar sama seperti apa yang di bilang Almarhum Mas Agung selaku pendiri Yayasan Komhar yaitu penekanan karakter pada anak-anak dimulai dari attitude sopan santun dan karakter lebih kekeluargaan kemudian makin kesini Yayasan Komhar pengen ada pemberdayaan pada masyarakat. Dan pemberdayaan itu ingin fokus pada ibu-ibu yang tinggal di sekitaran Yayasan Komhar.

Peneliti : Luar Biasa banget ya kak.

Kak Kimal : Alhamdulillah mas.

Peneliti : Apa saja kendala yang ada di Yayasan Komhar?

Kak Kimal : Untuk terkait kendala sejauh ini mungkin lebih ke fasilitas mas, karena memang untuk tempat belajar anak-anak Yayasan itu berada di balai, yang biasa mereka sebut dengan GOS jadi kalo semisalkan balai itu di pake, anak-anak harus pindah di depan basecamp yang dimana tempatnya sangat sempit, dan juga berada di samping sungai johar dan juga di samping jalan gang. Jadi terhambat karena kendala banyak kendaraan yang lewat.

Peneliti : Oalah jadi sebagian besar kendala itu ada di fasilitas ya kak?

Kak Kimal : Iya mas.

Peneliti : Apa motivasi Kak Kimal sebagai da'i sebagai penyampai pesan dakwah untuk anak-anak pedagang bisa terus-terusan untuk berusaha menyampaikan pesan dakwah ke anak-anak secara sukarela?

Kak Kimal : Nah dulu ketika awal-awal itu juga aku sempat mikir mas, kenapa sih aku jauh-jauh kesini dan mikir ga asik juga ngajarin anak disini, nah lama-lama akhirnya juga aku bisa ngersain asiknya mas, ngelihat

mereka ketawa, senyum, dan gembira itu sih motivasi yang paling besar sampai sejauh ini dan bikin aku betah disini.

Peneliti : Masyaallah luar biasa banget Kak Kimal.

Kak Kimal : Alhamdulillah mas.

Peneliti : Bagaimana cara Yayasan Komhar dalam membangun jaringan da'i?

Kak Kimal : Nah, untuk cara kita membangun jaringan da'i salah satunya juga kita mengajak kolaborasi kak, nah biasanya kan banyak banget nih komunitas yang ngajakin kita kolaborasi, jadi biasanya kita manfaatin disitu kak.

Peneliti : Bagaimana cara yang dilakukan Yayasan Komhar dalam menarik mad'u atau anak-anak untuk belajar pada Yayasan Komhar?

Kak Kimal : Untuk kurikulum juga kita fokus gimana caranya supaya anak-anak gampang menyerap pelajaran dengan mudah, jadi kita fokus ke kurikulum mengajar anak-anak, sehingga anak-anak tertarik dan senang untuk belajar di Yayasan Komhar Kak. Dan juga kita fokus mencari da'I yang ahli dalam bidang pembelajaran tersebut. Khususnya untuk menyampaikan pesan dakwah kepada anak-anak Yayasan Komhar.

### **Wawancara 3**

Lampiran Wawancara Orang Tua Yayasan Komhar

Nama : Ibu Surif

Jabatan : Orang Tua Anak-anak

Tempat : Halaman Depan Basecamp Yayasan Komhar

Waktu : Sabtu 09 September 2023 16.40

Peneliti : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, sebelumnya saya ucapkan terima kasih bu, sudah mau meluangkan waktu sebentar untuk hari ini, perkenalkan nama saya Indra Gautama, mahasiswa Uin Walisongo Semarang. Mohon maaf sebelumnya, izin untuk merekam wawancara ini njih bu. Kebetulan penelitian saya ini berjudul Dakwah Yayasan Komhar Kota Semarang Kepada Anak-anak Pedagang Pasar Johar. Izin untuk memulai wawancara njih bu?

Ibu Surif : Njih mas

Peneliti : Oh iya, sebelum itu boleh untuk memperkenalkan diri bu?

Ibu Surif : Perkenalkan nama saya Surif mas saya ibu dari salah satu anak yang belajar di Yayasan Komhar mas

Peneliti : Kalo boleh tau pekerjaan Ibu apa njih bu?

Ibu Surif : Pekerjaan saya ya gini mas jualan keliling terus sekalian ngejagain anak di rumah, yaa harap maklum lah mas, namanya juga ibu-ibu harus bisa segalanya, harus bisa jaga anak, harus bisa juga cari duit hehe. Kita sebagai ibu harus bisa dituntut bisa dalam segala hal mas.

Peneliti : Luar biasa banget ya bu hehe.

Ibu Surif : Hehe iya mas.

- Peneliti : Oh iya kalo boleh tau, rumah ibu dimana njih bu?
- Ibu Surif : Rumah saya pas di depan Basecamp Yayasan mas, pas tepat di depannya, jadi awal mula Yayasan Komhar didirikan anak saya sudah ikutan mas, dimulai dari anak saya yang pertama sampai anak saya yang kedua mas.
- Peneliti : Oalah gitu ya bu.
- Ibu Surif : Iya mas.
- Peneliti : Apa saja pengaruh dakwah Yayasan Komhar terhadap perkembangan anak-anak?
- Ibu Surif : Kalau mikir pengaruhnya sangat luar biasa mas, dimulai dari anak yang awal mulanya ga bisa apa-apa dan sampai sekarang banyak sekali anak yang cukup pandai, terutama di bidang agama mas dimulai dari mengaji sampai pada penekanan karakter untuk anak-anak mas. Semenjak adanya Yayasan Komhar pendidikan anak-anak lebih diperhatikan terutama di bidang agam dan penekanan akhlak. Anak-anak sekarang cenderung sudah banyak yang berubah menjadi lebih baik mas, ada pelajaran wawasan yang didapatkan oleh anak-anak. Sekarang anak-anak cenderung sudah lebih gampang diatur dan membawa dampak positif.
- Peneliti : Jadi, sejauh ini Yayasan Komhar membawa dampak positif ya bu?
- Ibu Surif : Sangat Positif mas.
- Peneliti : Oalah gitu ya bu.
- Ibu Surif : Iya mas.
- Peneliti : Apakah dengan adanya dakwah Yayasan Komhar membantu anak-anak ataupun orang tua?

Ibu Surif : Sangat mas, terutama saya sebagai orang tua anak yang belajar di Yayasan Komhar, dengan adanya segala macam pembelajaran di Yayasan Komhar baik dalam pendidikan agama maupun pendidikan umum itu sangat membantu saya mas, untuk membantu anak dalam segi bidang pendidikan agama maupun umum. Yang dimana kegiatan saya ga selalu stay di rumah kadang juga harus keliling, hal itu yang sangat ngebantu saya untuk memberikan pendidikan untuk anak-anak mas.

Peneliti : Alhamdulillah, luar biasa banget ya bu.

Ibu Surif : Iya mas.

Peneliti : Seberapa penting dakwah Yayasan Komhar kepada anak-anak pedagang Pasar Johar?

Ibu Surif : Sangat penting mas, karena sangat banyak ngebantu orang tua yang ada disini dalam mendidik anak-anak mas. Khususnya bagi orang tua yang seharian sibuk berada di pasar, dan jarang memperhatikan anak, nah Yayasan Komhar sangat membantu bagi warga yang memiliki anak dan belajar pada Yayasan Komhar.

Peneliti : Oalah jadi gitu ya bu.

Ibu Surif : Iya mas.

**Gambar 1**



Tampak depan basecamp Yayasan Komhar Kota Semarang

**Gambar 2**



Kegiatan Komhar Mengaji

**Gambar 3**



Lampiran gambar Da'i di Yayasan Komhar Kota Semarang

**Gambar 4**



Lampiran gambar luar balai atau yang biasa disebut dengan Gos dari anak-anak, tempat belajar Yayasan Komhar Kota Semarang.

**Gambar 5**



Lampiran gambar dalam balai atau yang biasa disebut dengan Gos dari anak-anak, tempat belajar Yayasan Komhar Kota Semarang.

**Gambar 6**



Lampiran gambar halaman depan Basecamp Yayasan Komhar Kota Semarang.

**Gambar 7**



Lampiran gambar wawancara bersama da'i Yayasan Komhar.

### Gambar 8



Lampiran gambar wawancara bersama penasehat Yayasan Komhar dan orang tua anak yang belajar pada Yayasan Komhar.

### Gambar 9



Lampiran gambar anak-anak sedang belajar bersama da'i Yayasan Komhar.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Indra Gautama  
Nim : 1901036021  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
TTL : Nanga Pinoh 7 Mei 2001  
Alamat :Jalan Tengah, Desa Paal, Kecamatan Nanga Pinoh,  
Kabupaten Melawi  
No Telp : 082151130643/ 08164564247  
E-mail : [Indraagautama12@gmail.com](mailto:Indraagautama12@gmail.com)

### **Riwayat Pendidikan**

SD Negeri 06 Nanga Pinoh, Tahun 2006-2013

SMP Negeri 02 Nanga Pinoh, Tahun 2013-2016

SMA Negeri 06 Nanga Pinoh, Tahun 2016-2019

UIN Walisongo Semarang

### **Pengalaman Organisasi**

Koordinator Dompot Dhuafa Volunteer Jawa Tengah 2022-2023

Dakwah Sport Club 2020-2021

Himpunan Mahasiswa Kalimantan 2020-2021